PESAN DAKWAH RHOMA IRAMA DALAM LIRIK LAGU “BACA” DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh :

Miftakhul Maghfiroh

(B91215064)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Miftakhul Maghfiroh

NIM : B91215064

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat: Dsn. Sigit Ds. Kedung Kembar RT.01/RW.03, Prambon – Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum berlaku.

Surabaya, 26 Maret 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
0AC4FAFF217988381
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miftakhul Maghfiroh
NIM. B91215064

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Miftakhul Maghfiroh

NIM : B91215064

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul :PESAN DAKWAH RHOMA IRAMA DALAM LIRIK LAGU "BACA" DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 26 Maret 2019

Pembimbing,

H. Fahrur Razi, S. Ag., M.H.I

NIP: 196906122006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Miftakhul Maghfiroh telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 28 Maret 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

H. Fahrur Razi, S. Ag., M.H.I
NIP. 196906122006041018

Penguji II,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji III,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji IV,

Drs. Masduqi Affandi, M. Pd.I
NIP. 195701211990031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIFTAKHUL MAGHFIROH
NIM : B91215064
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / KOMUNIKASI dan PENYIARAN ISLAM
E-mail address : miftakk@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PESAN DAKWAH RHOMA IRAMA DALAM LIRIK LAGU "BACA" DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Semiotik Roland Barthes)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 April 2019

Penulis

(MIFTAKHUL MAGHFIROH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

MIFTAKHUL MAGHFIROH, NIM. B91215064, 2019. Pesan Dakwah Rhoma Irama Dalam Lirik Lagu "Baca" Di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotik Roland Barthes). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Dangdut, Analisis Semiotik model Roland Barthes.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Baca – Rhoma Irama. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Baca – Rhoma Irama berdasarkan teori analisis semiotik model Roland Barthes.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif non kancah. Jenis penelitian yang digunakan yakni analisis semiotika. Sedang teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes.

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Baca – Rhoma Irama, diantaranya yakni pesan aqidah dan juga akhlak.

Pesan aqidah pada lirik lagu Baca Rhoma Irama terlihat dimana manusia berprasangka baik kepada Allah SWT dengan tetap bertawakal kepada-Nya. Selain mengandung pesan aqidah pada lirik lagu Baca ini juga terdapat pesan akhlak yang terwujud dari sikap merendah diri manusia dihadapan Allah SWT untuk memohon ampun dan meminta perlindungan kepada-Nya atas cobaan yang diberikan Allah SWT kepadanya.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu lebih mengembangkan penelitian ini dengan mengambil dari sisi lainnya. Misalnya dengan menganalisis menggunakan teori yang berbeda dari teori Roland Barthes. Karena berbedanya teori dalam suatu analisis maka akan berbeda pula simpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
PENULISAN SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Masalah 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konsep 9
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II 13
PESAN DAKWAH MELALUI LAGU DANGDUT 13
A. Konsepsi Dakwah 13
1. Pengertian Dakwah 13
B. Konsepsi Pesan Dakwah 20
1. Pengertian Pesan Dakwah 20
2. Sumber Pesan Dakwah 28
C. Konsepsi Lagu Dangdut 31
1. Pengertian Lagu Dangdut 31
2. Lagu Dangdut Dalam Islam 36
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 40
BAB III 48
METODE PENELITIAN 48
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Dan Sumber Data 51
3. Tahap - Tahap Penelitian 52
4. Teknik Pengumpulan Data 54
5. Teknik Analisis Data 55
BAB IV 64
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 64
A. Penyajian Data 64
1. Profil Singkat Rhoma Irama 64
2. Lirik lagu Baca Rhoma Irama 70
3. Latar Belakang Lagu Baca 71
4. Analaisi Data 74
BAB V 117
PENUTUP 117
A. Simpulan 117
B. Saran dan Rekomendasi 118
DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peta Tanda Roland Barthes 59
Tabel 3.2 Teori Rholand Barthes 60
Tabel 4.1 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 74
Tabel 4.2 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 77
Tabel 4.3 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 79
Tabel 4.4 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 82
Tabel 4.5 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 85
Tabel 4.6 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 89
Tabel 4.7 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 92
Tabel 4.8 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 94
Tabel 4.9 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 97
Tabel 4.10 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 99
Tabel 4.11 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 100
Tabel 4.12 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 103
Tabel 4.13 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 105
Tabel 4.14 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 107
Tabel 4.15 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 109
Tabel 4.16 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 111
Tabel 4.17 Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik, dan lempeng Australia yang selalu bergerak dan saling menumbuk.[1] Dengan demikian Indonesia merupakan daerah yang secara tektonik sangat labil dan termasuk salah satu pinggiran benua yang sangat aktif di muka bumi. Akibatnya Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia. Gempa - gempa tersebut sebagian berpusat di dasar Samudra Hindia, dan beberapa dapat memicu terjadinya gelombang laut yang besar yang disebut tsunami.

Dilihat dari potensi bencana yang ada, Indonesia merupakan negara dengan potensi bencana yang sangat tinggi. Beberapa potensi bencana yang ada antara lain adalah bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, tanah longsor, tsunami, kebakaran dan lain-lain.

Manusia sebagai hamba Allah SWT dan sudah seharusnya menjalankan perintah Allah SWT yaitu untuk menyebar, mengajak, serta saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Dari fenomena di atas, banyak manusia yang hatinya tersentuh untuk saling mengingatkan kepada sesama mengenai musibah yang datang.

[1] Syamsul maarif, Rudy Pramono, dkk, *Kontestasi Pengetahuan Dan Pemaknaan Tentang Ancaman Bencana Alam (Studi Kasus Ancaman Bencana Gunung Merapi)* (Jakarta, Jurnal Penanggulangan Bencana, Vol. 3 No. 1: 2012) hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu kegiatan mengajak, mempengaruhi, menyebarkan, mengingatkan hal kebaikan yang dapat membawa seseorang selalu berada di jalan Allah SWT merupakan suatu kegiatan dakwah.

Islam adalah agama dakwah[2] artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya,[3] karena itu al-Quran dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*.

Aktivitas dakwah bertujuan menyebarkan ajaran Al-Quran dan Hadis yang dibawa Rasulullah SAW, orang yang menyampaikan Islam disebut Dai dalam Islam bukan hanya tanggung jawab para ahli (ulama saja), melainkan setiap orang Islam sesuai kapasitas dan kemampuannya. "sampaikanlah dariku meskipun satu ayat" begitu petikan sabda Rasulullah SAW yang secara eksplisit mewajibkan menyampaikan dakwah bagi setiap umat Islam.[4]

Di era reformasi dan globalisasi, sejalan dengan semakin maraknya syiar agama Islam melalui media modern yang banyak dipakai untuk mensyiarkan dakwah. Media modern adalah media yang digunakan oleh khalayak yang luas sampai pada tataran masyarakat global. Artinya simbol dan makna dari media tersebut lebih banyak dipahami dan diterima oleh khalayak.

Media modern lebih terbuka untuk inovasi sesuai dengan konteks peradaban masyarakat itu sendiri. Media modern sebagai besar di *organize* secara lebih baik dan biasanya melibatkan organisasi atau lembaga dengan

[2] Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Jakarta: Al-Amin Press, 1997), hlm. 8.
[3] Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual, (*Jakarta: Gema Insani Press. Cet. 3, 1998), hlm. 76.
[4] Dr.Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT Remja Rosdakarya,2012), hlm. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan profit dan non profit. Media modern misalnya, peralatan musik modern, film, industri media massa, teknologi telepon, telepon seluler, komputer, internet dan lainnya.[5]

Bicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif, maka tidak ada salahnya jika membahas kesenian sebagai alternatif lain dalam berdakwah, diantaranya lagu-lagu populer sebagai hiburan atau kesenangan yang digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak-anak sekalipun. Cabang seni yang paling populer adalah seni musik, dimana seni musik sedikit banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, artinya seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat. Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara.

Seiring dengan berjalannya waktu, pastinya dakwah mengalami perkembangan dan perubahan.[6] Mulai zaman Rasulullah yang berdakwah secara sembunyi-sembunyi hingga pada masa Walisongo yang terkenal dengan tembang-tembang Jawanya. Diantara yang terkenal adalah Ilir-ilir oleh Sunan Kalijogo, Ki Ageng Suroto yang memanfaatkan wayang kulit sebagai media dakwah, Rhoma Irama dan Opic dengan beberapa syairnya yang bernuansakan dakwah Islam, serta ada juga group band Ungu dan Wali

[5] Wahyu Ilaihi, Dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013) hlm. 153-154.
[6] Asep Kusmawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terkenal dengan album religinya yang banyak diminati oleh para remaja, sehingga memudahkan penyampaian pesan dakwah.

Dari perjalanan dakwah di atas, berbagai cara menyampaikan pesan dilakukan. Pada zaman modern ini salah satu cara menyampaikan pesan dakwah atau ajakan ke jalan yang benar yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai media. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan internet. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) tahun 2013 (kominfo.com), mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.[7]

Media sosial terdapat beberapa macam yaitu *facebook, twitter, path, instagram, whatsapp, youtube* dan lain sebagainya. Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menyampaikan sesuatu, membuat karya, membagi video, misalnya yaitu dengan membuat karya untuk mengajak atau memotivasi seseorang ke jalan yang benar melalui sebuah lagu. Hal tersebut dapat di sebarluaskan di media sosial *youtube*.

Berbagai macam media sosial di internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun seseorang berada. Dalam media sosial khususnya *youtube* dapat diakses oleh semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa terlebih masyarakat milenial. Dalam hal ini, Penggunaan media sosial di kalangan remaja atau generasi milenial pada saat ini merupakan

[7] Primada Qurrota Ayun, *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas* (Jurnal Channel, Vol. 3, No. 2 : 2015) hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi. Hampir setiap hari remaja mengakses media sosial hanya untuk sekedar mencari informasi. Segala macam isi atau konten dari youtube dapat diakses bebas oleh masyarakat milenial, misalnya video atau lagu yang bermuatan dakwah.

Di zaman modern ini musik atau lagu dapat dimanfaatkan dengan tepat untuk menyebarkan suatu pesan dakwah. Salah satunya yaitu tembang lagu dangdut dari H. Rhoma Irama. H. Rhoma Irama sebagai mana telah kita ketahui penyanyi yang memiliki julukan Raja Dangdut ini mampu memberika pesan-pesan keagamaannya lewat lagu dangdut, dengan syair-syairnya yang khas, Rhoma mampu memberikan semangat dan dorongan kepada masyarakat agar senantiasa selalu taat pada ajaran agama Islam.

H. Rhoma Irama tidak hanya menciptakan dan menyanyikan lagu yang bernuansa agama tetapi juga menceritakan kejadian-kejadian yang sedang terjadi misalnya mengenai bencana alam meskipun tidak menghilangkan unsur agama atau dakwahnya. Salah satunya yaitu lagu yang berjudul “Baca” yang merupakan lagu bernuansa bencana alam.

Bencana merupakan sebuah fenomena akibat dari perubahan ekosistem yang terjadi secara tiba-tiba dalam tempo relatif singkat dalam hubungan antara manusia dengan lingkungannya yang terjadi sedemikian rupa. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia.

Berlokasi di Cincin Api Pasifik (wilayah dengan banyak aktivitas tektonik), Indonesia harus terus menghadapi resiko letusan gunung berapi, gempa bumi, banjir dan tsunami. Pada beberapa peristiwa selama 20 tahun terakhir, Indonesia menjadi headline di media dunia karena bencana-bencana alam yang mengerikan dan menyebabkan kematian ratusan ribu manusia dan hewan, serta menghancurkan wilayah daratannya (termasuk banyak infrastruktur sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi).

Peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia sepanjang akhir tahun 2018 hingga 2019 meliputi: pada 29 Juli 2018 pukul 06.47 WITA gempa bumi menggunjang Lombok Utara yang berkekuatan 6,4 SR, pada 28 September 2018 pukul 18.02 WITA gempa bumi juga mengguncang Donggala, Sulawesi Tengah berkekuatan 7,4 SR, pada 11 Oktober 2018 gempa bumi mengguncang wilayah Jawa Timur dan Bali sekitar pukul 01.57 WIB dengan kekuatan 6,4 SR.

Selain bencana di atas, Indonesia juga dilanda bencana lainnya yaitu pada Sabtu 22 Desember 2018 sekira pukul 21.27 WIB, tsunami menerjang pantai di Selat Sunda, khususnya di daerah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Lampung Selatan, serta pada Minggu 17 Maret 2019 tanah longsor dan banjir bandang melanda wilayah Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti tertarik pada salah satu lagu dangdut yang diciptakan dan dinyanyikan oleh H. Rhoma Irama yaitu lagu yang berjudul “Baca” untuk menganalisa lebih dalam terkait pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu“ “Baca”.

Peneliti menggunakan berbagai metodenya yang terangkai dalam judul “Pesan Dakwah Rhoma Irama Dalam Lirik Lagu “Baca” Di Media Sosial Youtube”. Hal ini menjadi sangat menarik untuk dikaji. Karena lagu “Baca” ini dirasa peneliti sesuai dengan fenomena yang banyak terjadi pada saat ini. Terdapat banyak bencana yang melanda kota-kota besar khususnya di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas dapatlah dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Baca – Rhoma Irama?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memahami pesan dakwah dalam lirik lagu Baca – Rhoma Irama.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

a) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sumbangan pengetahuan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Baca- Rhoma Irama. Untuk nantinya menjadi bahan kajian di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rumpun komunikasi dan dakwah khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam peminatan atau konsentrasi jurnalistik.

b) Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi kalangan akademisi, khususnya kalangan mahasiswa yang yang tertarik meneliti mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam salah satu lagu.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan penlitian ini, sangat besar harapan dapat mengetahui dan memahami "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Baca- Rhoma Irama". Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya. Serta dalam rangka memenuhi kredit semester guna mengakhiri masa perkuliahan.

b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca sebagai informasi dan dapat memberikan kontribusi bagi generasi penerus da'i dan da'iyah di era milenial ini, baik di kalangan dunia mahasiswa maupun umum.

c) Secara Akademisi

1. Harapan besar bagi peneliti bisa menjadian tema ini sebagai bahan atau kajian bagi peneliti-peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian antara peneliti dan pembaca akan maksud isi kandungan pesan kesederhanaan yang terdapat dalam Lirik Lagu Baca – Rhoma Irama, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh seorang da'I (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya.[8]

Pesan dakwah dapat disebut juga dengan syari'at Islam, oleh Sachiko Murata dan William C. Chitick disebut sebagai *Trilogi Islam (Islam, Iman dan Ihsan)*.[9]

Dengan demikian yang menjadi pesan dakwah adalah syariat Islam sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

[8] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah,* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 146.
[9] Sachiko Murata dan William C. Chitick, *Trilogi Islam (Islam, Iman dan Ihsan)*, terj. Gufron A. Mas'ad, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 315.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lagu “Baca – Rhoma Irama”

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat salah satu lagu hits di era 90an namun hingga sampai sekarang lagu ini masih banyak diperdengarkan yaitu, Baca. Lagu ini masuk dalam album Best Off The Best produksi Harika Reccord dan di populerkan oleh Raden Haji Oma Irama yang populer dengan nama H. Rhoma Irama penyanyi kelahiran Tasikmalaya 11 Desember 1946.

H. Rhoma Irama merupakan salah satu penyanyi dangdut legendaris Indonesia yang populer berkat lagu "Begadang". Ia memulai karirnya sejak tahun 60-an dengan membentuk band "Gayhand" (1963). Namun Rhoma beralih ke jalur musik dangdut dan bergabung bersama Orkes Chandra Lekaka.

Karir Rhoma semakin melejit tatkala mendirikan grup musik yang dinamakan Soneta. Tercatat ia berhasil merilis lebih dari 15 album di sepanjang karirnya bersama grup musik yang dibentuk pada 1973 tersebut. Beberapa albumnya yang terkenal adalah "Begadang" (1973), "Darah Muda" (1975) dan "Bujangan" (1994).

Dangdut H. Rhoma Irama bukan musik musiman. Dangdutnya sejalan dengan perubahan zaman. Terbukti dengan musikalitasnya yang terus bermutakhir dan musiknya yang kritis serta berpesan moral.[10]

[10] EH, Kratnegara, *musisiku 2*. (Jakarta: Penerbit Republika, 2009) hlm. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lagu Baca merupakan salah satu lagu ciptaan H. Rhoma Irama yang menggambarkan musiknya sejalan dengan zaman. Cobaan hidup terus mendera, bencana terjadi di mana-mana. Itulah yang H. Rhoma Irama sampaikan dalam lagu Baca. Jelas tersirat bahwa cobaan dan bencana harus kita hadapi dengan tabah dan kita harus bisa membaca ada apa dibalik semua itu.

F. Sistematika Pembahasan

A. BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi, dan sistematika pembahasan.

B. BAB II : KERANGKA TEORITIK

Bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai kerangka teori yang membahas tentang konsepsi dakwah; yang meliputi pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah dan metode dakwah, konsepsi pesan dakwah; yaitu meliputi pengertian pesan dakwah, bentuk dan sifat-sifat pesan dakwah serta macam-macam pesan dakwah; konsepsi dangdut; yang meliputi dangdut dan sejarah perjalanannya serta musik dangdut dalam Islam dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan

C. BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tengtang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik dan pengumpulan data, serta teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang penyajian data yang meliputi profil singkat H. Rhoma Irama, transkip lirik lagu "Baca" serta analisis terhadap pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu "Baca".

E. BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH MELALUI LAGU DANGDUT

A. Konsepsi Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi, kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Secara etimologi kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata *fi'il madzi* dan *fi'il mudhari'* yang artinya adalah memanggil *(to call)*, mengundang *(to invite)*, mengajak *(to summer)*, menyeru *(to propo)*, mendorong *(to urge)* dan memohon *(to pray)*.[11]

Secara terminologi, dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan ini di jalan Allah Swt, berdasarkan ayat Al-Quran:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي
هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S an-nahl: 125)[12]

---

[11] Nur ahmad, *Tantangan Dakwah Diera Teknologi dan Informasi*, (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol I, Nomor I, Januari-Juni 2013). Hlm.23.

[12] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.

أُوْلَٰٓئِكَ يَدْعُونَ إِلَى ٱلنَّارِ ۖ وَٱللَّهُ يَدْعُوٓاْ إِلَى ٱلْجَنَّةِ وَٱلْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِۦ ۖ وَيُبَيِّنُ ءَايَٰتِهِۦ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

"Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran." (Q.S al-Baqarah: 221)[13]

Proses memanggil dan menyeru merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang di dalam dakwah disebut dengan istilah *tabligh* yang artinya penyampaian. Dakwah islam mencoba untuk meyakinkan manusia tentang kebenarannya dan menyeru manusia agar menjadi penganutnya.[14]

Dakwah merupakan kegiatan yang tertua sekaligus menjadi sebab terbentuknya komunitas atau kelompok dalam masyarakat serta peradaban manusia yang dapat menghantarkan manusia pada cita-cita yang ideal dalam beragama. Dakwah juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan jama'ah muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk ke dalam jalan Allah SWT (kepada sistem islam) dalam

[13] Ibid hlm. 35.
[14] Said Agil Husin Al Munawar dan Yunan Yusuf, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003) Cet. 1, hlm. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua segi kehidupan sehingga islam terwujud dalam kehidupan fardiyah, usrah, jama'ah dan ummah sampai terwujudnya tatanan *Khairul Ummah.*[15]

Menurut Abdul Aziz, secara istilah (etimologi) kata dakwah berarti memangil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta atau do'a. Artinya, proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru dengan tujuan untuk mendorong seseorang supaya melakukan cita-cita tertentu.[16]

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung." (QS Ali Imran : 104)[17]

Selain dakwah menurut Abdul Aziz, terdapat beberapa definisi dakwah menurut para ahli antara lain:

1. Menurut Prof. DR. H. Abu Bakar Atjeh, dakwah merupakan seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.[18]

---

[15] Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yoghyakarta: PT. Prima Duta, 1983), Cet. 1.
[16] Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Pengantar Kearah Metodologi* (Bandung: Yayasan Syahida, 1994), cet. Ke I, hlm.10.
[17] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 63.
[18] H. Abu Bakar Atjeh, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah (*Semarang: *Ramadhani*, 1971), hlm. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menurut Prof. Toha Yahya Oemar MA, dakwah merupakan kegiatan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia akhirat.[19]
3. Menurut Drs. Masdar Helmy, dakwah merupakan kegiatan mengajak manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.[20]
4. Menurut Bakhial Khauli, dakwah merupakan satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.[21]
5. Menurut Syeh Ali Mahfudz, dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
6. Menurut Sayyed Qutb, dakwah ialah mengajak atau mendorong orang untuk masuk ke dalam *sabilillah*, bukan untuk mengikuti da'i atau bukan pula untuk mengikuti sekelompok orang.[22]

وَٱللَّهُ يَدۡعُوٓاْ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهۡدِي مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ

[19] Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah (* Jakarta: Wijaya, 1976), hlm 1.
[20] M. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan* (Semarang: CV. Toha Putra), hlm. 31.
[21] Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah, (*Malaysia: Nur Niaga SDN. BHD, 1996), Cet. 1, hlm. 5.
[22] Sayyed Quth, *Fii Dhilalil Quran,* (Beirut, Ihyaut Turatsi al-Araby, 1976), jilid V, hal. 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."* (Q.S. Yunus: 25)[23]

Memahami esensi dari makna dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seluruh aspek seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, pilitik, sains, terknologi dan sebagainya.

Dalam kondisi seperti ini dakwah diterapkan dengan prinsip mengembalikan atau kembali pada al-Qur'an dan al-Sunnah. Teori ini dibangun atas dasar teori fitrah, yaitu bahwa fitrah manusia adalah potensi inheren dalam diri manusia sejak ia dilahirkan, dan menurut teori ini, manusia sejak lahir memiliki daya atau potensi (*al-quwwah)* yang berfungsi untuk mengenal, meng-Esa-kan dan mencintai Tuhan, yakni *quwwat al-aqli*, daya yang berfungsi sebagai *quwwat al-ghadlob*. Serta untuk mengarungi kehidupan yang bahagia dan sejahtera manusia memerlukan bantuan yang datang dari luar dirinya yang disebut *fitrah al-munazalah* yaitu wahyu. Wahyu di sini dalam arti *al-wahyu* atau *matluw*, yaitu al-Qur'an, dan *al-wahyu gairul matluw*, yaitu al-Sunnah.[24]

Definisi-definisi di atas diperkuat oleh Syukriadi Sambas yang merumuskan dakwah islamiyah sebagai proses transmisi, transformasi dan

---

[23] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 211.

[24] Juhaya S. Praja, *Tauhidullah, Tauhidul Ummat, Wahdatul Wujjud dan Kematian Teori Sekularisasi* (Makalah diskusi Ulul Albab, Juni 1995).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internalisasi tentang islam dengan menggunakan metode tertentu, media tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu pula.[25]

Al-Quran, di satu sisi memang merupakan kitab dakwah. Ia memberikan petunjuk bagi para pengemban misi dakwah, baik substansi maupun pendekatan-pendekatan paling layak untuk dilaluinya. Dari sisi substansi, secara sederhana dakwah dapat pula diartikan sebagai proses dinamis yang mensosialisasikan pesan-pesan Al-Quran ditengah-tengah masyarakat pada seluruh zaman dan tempat. Misi ini yang kemudian mendorong para pelaku dakwah untuk menemukan cara-cara yang lebih relevan dengan proses yang dilaluinya.

Definisi dakwah yang lebih menekankan pada proses penyebaran pesan dakwah (ajaran Islam) dengan mempertimbangkan penggunaan metode, media, pesan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mad'u (khalayak atau sasaran dakwah). Dalam arti seorang da'i menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'unya, mempertimbangkan kesesuaian metode dan media yang digunakan relevan dengan kondisi mad'unya, dalam hal ini tingkat budayanya. Pakar dakwah yang menjadi penggagasnya adalah Ahmad Ghalwusy, menurutnya bahwa "dakwah adalah menyampaikan pesan islam kepada manusia di setiap waktu dan

[25] Syukriadi Sambas, *Kontruksi Keilmuan Dakwah Islam Perspektif Filsafat Ilmu: Upaya Memahami dan Sosialisasi Pemberlakuan Kurikulum Nasional Fakultas Dakwah Tahun 1994* (Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung, 1995), hlm. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat dengan metode-metode dan media-media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (khalayak dakwah)".[26]

Dari berbagai definisi dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh orang yang beriman untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran islam dan melakukannya dengan baik untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat dengan mengunakan media dan berbagai macam metode.

Dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).[27] Dengan kata lain setiap muslim secara otomatis mengemban misi dakwah.

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan orang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya.

---

[26] Ahmad Subandi dan Syukriadi Sambas, *Dasar-Dasar Bimbingan (Irsyad) Dalam Dakwah Islam* (Bandung: KP HADID, 1999), hlm. 18.
[27] Siti Muria, *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Konsepsi Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[28] Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[29]

Pesan merupakan keseluruhan dari pada apa yang di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengaruh didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.[30]

Selain pengertian pesan diatas juga terdapat beberapa pengertian pesan menurut para ahli diantaranya pengertian pesan menurut Astrid, mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[31]

Menurut Onong Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah: " "suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain".(Effendy, 1989:224)

---

[28] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo, Persada, 1998). hlm. 23.
[29] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlml. 9.
[30] A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 14.
[31] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hlm. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Abdul Hanafi, pesan itu ialah *"produkfiktif yang nyata yang di hasilkan oleh sumber-encoder*" " (Siahaan, 1991:62). Kalau berbicara maka *"pembicara"* itulah pesan, ketika menulis surat maka *"tulisan surat"* itulah yang dinamakan pesan.

Menurut Sastropoetro (1982:13) pengertian pesan (*encoding*) merupakan suatu kegiatan penting, sulit dan menentukan apakah gagasan yang ada dapat dituangkan secara pasti kedalam lembaga yang berarti dan telah disusun sedemikian rupa, sehingga menghindari timbulnya salah paham.

Pratikno (1987 : 42) mendefinisikan pesan dengan melihat dari bentuknya, yaitu :*"Pesan adalah semua bentuk komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Yang dimaksud dengan komunikasi verbal adalah komunikasi lisan, sedangkan nonverbal adalah komunikasi dengan simbol, isyarat, sentuhan perasaan dan penciuman".* "

"Sedangkan Menurut De Vito, pesan adalah pernyataan tentang pikiran dan perasaan kita yang dikirim kepada orang lain agar orang tersebut diharapkan bisa mengerti dan memahami apa yang diinginkan oleh sipengirim pesan.

Dan agar pesan yang disampaikan mengena pada sasarannya, maka pesan harus memenuhi syarat-syarat:

a. Pesan harus direncanakan secara baik-baik, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
b. Pesan tersebut dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pesan harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.[32]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan adalah suatu materi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun nonverbal, untuk menyatakan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkenaan dengan manfaat dan kebutuhannya. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.[33]

Pesan ini yang menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Pesan yang disampaikan harus jelas kebenarannya dan apa adanya tidak ditambah-tambahi maupun tidak dikurangi.

Dalam istilah dakwah, pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri.[34]

Pesan dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun

---

[32] Onong Uchyana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 35.
[33] Amar Suteja, *Hakikat Pesan Komunikasi*, diakses dari http://rethno23.blogspot.com/2013/05/cara-penulisan-footnote-catatan-kaki.html, pada tanggal 30 oktober 2018 pukul 11:26.
[34] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunnah Rasul-Nya.[35] Menurut pendapat Endang Saepudin pesan dakwah yaitu al-islam (al-Qur'an dan al-Sunnah) tentang berbagai soal prikehidupan dan penghidupan manusia[36]

Dengan demikian yang menjadi pesan dakwah ialah syariat islam sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sumber utama ajaran islam sebagai pesan dakwah merupakan al-Qur'an itu sendiri yang memiliki maksud spesifik. Terdapat sepuluh maksud pesan al-Qur'an yaitu:

a. Menjelaskan hakikat tiga rukun agama islam yaitu iman, islam dan ihsan yang didakwahkan oleh para Nabi dan Rasul
b. Menjelaskan sesuatu yang belum diketahui oleh manusia tentang hakikat kenabian, risalah dan tugas para Rasul Allah SWT
c. Menyempurnakan aspek psikologi manusia secara individu, kelompok dan masyarakat
d. Mereformasi kehidupan sosial kemasyarakatan dan sosial politik atas dasar kesatuan nilai kedamaian dan keselamatan dalm keagamaan
e. Mengokohkan keismewaan universalitas ajaran islam dalam pembentukan kepribadian melalui kewajiban dan larangan
f. Menjelaskan hukum islam tentang kehidupan politik Negara
g. Membimbing penggunaan urusan harta

[35] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 146.
[36] Endang Saepudin Anshori, *Wawasan Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Mereformasi sistem peperangan guna mewujudkan dan menjamin kedamaian dan kemaslahatan manusia dan mencegah dehumanisasi (penghilangan harkat manusia)

i. Menjamin dan memberikan kedudukan yang layak bagi hak-hak kemanusiaan wanita dalam beragama dan berbudaya

j. Membebaskan perbudakan[37]

Karakteristik islam sebagai pesan dakwah dalam al-Qur'an diantaranya ialah:

a. Islam sebagai agama fitrah (QS. Al-Rum:30)

b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran (QS. Al-Baqarah:164)

c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqiyah (QS. Al-A'raf: 178)

d. Islam sebagai agama argumentative dan demonstrative (QS. Al-Nisa:30)

e. Islam sebagai agama hati, kesadaran dan nurani (QS. Qaaf: 37)

f. Islam sebagai agama kebebasan dan kemerdekaan (QS Al-Maidah:107)

g. Islam sebagai agama yang lurus (QS. Al-Rum: 30)

h. Islam sebagai agama kedamaian dan kasih sayang bagi seluruh alam *(rahmatan al-alamin)*.[38]

Adapun pesan dakwah secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga hal, meliputi, Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Hal ini sesuai

[37] Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah*, Kajian Berbagai Aspek (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 48.
[38] Ibid, hlm. 48-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendapat ulama yang merangkum pembagian pokok ajaran Islam dengan mengambil inti sari Al-Qur'an dari surah Al-Fatihah, yang oleh Nabi Muhammad SAW surah ini disebut sebagai *Umm Al-Kitab*. Dalam Surat Al-Fatihah terdapat tiga tema pokok, diantaranya Aqidah, Syariah dan Akhlak, atau Iman, Islam dan Ihsan.[39]

1. Aqidah

Secara etimologi aqidah berasal dari bahasa arab *al-Aqdu*, yang bentuk jamaknya adalah *al-Aqa'id* yang berarti ikatan, kepastian, penetapan, pengukuhan, pengencangan dengan kuat dan juga berarti yakin. Sedangkan secara terminologi, terdapat dua pengertian aqidah baik secara umum maupun secara khusus.

Secara umum yaitu aqidah berarti hukum yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah. Percaya kepada Malaikat, Rasul, Kitab, Qadha dan Qadhar serta hari akhir.

Secara khusus aqidah bersifat keyakinan bathiniyah yang mencakup rukun iman, tapi pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah yang wajib diimani saja tetapi juga masalah yang dilarang oleh Islam.[40]

Akidah secara harfiah sesuatu yang berbuhul atau tersimpul secara kuat atau erat.[41] Karena akidah mengikat kalbu manusia dan

[39] Kris Budiman, *Semiotika Visual Konsep Isu dan Problem Ikonisitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), h. 333.

[40] Indriansyah Islamiyah, *Akhlak Istimaiyah* (Jakarta: PT. Parameter, 1998), hlm. 5.
[41] *Ensklopedi Tematis Dunia Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meguasai batinnya, sehingga dari akidah ini yang nantinya akan membentuk moral (akhlak) manusia.

Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam. Akidah islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan yang maha esa. Dalam islam, akidah merupakan I'tiqad batiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.[42]

2. Syariah

Secara etimologi, kata *Syari'ah* berarti *murid al-ma'* atau jalan tempat keluarnya air untuk minum di sungai, dan kemudian Bangsa Arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Menurut para ahli, syariah ialah segala titah Allah SWT yang berhubungan dengan tingkah laku manusia diluar yang mengenai akhlak, dengan demikian, syariah adalah nama bagi hukum-hukum yang bersifat amaliah.[43] Syariah adalah sebuah media dan atau katalisator yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kebenaran *Ilahi.*[44]

Ada juga yang mengatakan syariah dari akar kata *syara'a* yakni memperkenalkan, mengedepankan dan menetapkan sistem hukum yang didasarkan wahyu atau juga disebut *syara* atau *syir'ah* hukum agama Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits dan dikembangkan melalui prinsip analisis empat mazhab fiqih Islam

[42] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwak* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009) , hlm. 90.
[43] Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1997), hlm. 1.
[44] Lukman Hakim, *Syari'ah Sosial* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ortodoks, yakni mazhab Imam Syafi'i, Hambali, Hanafi, Maliki bersama dengan mazhab Ja'fari dari kalangan Syi'ah.[45]

Pesan dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat manusia, karena hal ini merupakan jantung yang tak terpisahkan dari kehidupan umat islam. Sebagai mana yang diketahui hukum atau syariat sering disebut sebagai cerminan peradaban.

Ajaran islam tentang syariah yang dijadikan sebagai pesan dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Ibadah, meliputi sholat, thahara dan haji
b. Muamalah, meliputi muamalah(hukum niaga), munakahat(hukum nikah), hukum waris dan lainnya.
c. Hukum publik, meliputi hukum pidana, hukum Negara, hukum perang dan damai.[46]

3. Akhlak

Akhlak merupakan ruang lingkup budi pekerti, dimana dapat melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Di dalam *Ensiklopedia Pendidikan* dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap *Khalik*-nya dan terhadap sesama manusia.

Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat tersebut antara

[45] Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 382.
[46] M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain berupa perbuatan terpuji yang disebut dengan akhlak *mahmudah*, dan perbuatan tercela yang disebut dengan akhlak *mazmumah*.

Materi akhlak ini diarahkan pada menentukan baik buruk, akal, kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat hubugannya dengan akhlak.

Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam islam termasuk pada materi dakwah yang sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia.

2. Sumber Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran dan hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan hadis). Berikut merupakan urutan dari sumber pesan dakwah yang utama :

a. Ayat-ayat Al-Quran

Al-Quran adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT, kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Quran. Untuk melihat kandungan Al-Quran, kita bisa menelaah antara lain kandungan surat al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qu’ran. Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan netral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6), dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam.[47]

b. Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Untuk melihat kualitas keshahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Sahabat Nabi SAW ialah Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang lansung dari beliau.

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, menghindari pendapat ulama yang buruk (*ulamaal-su'u*), yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

[47] Ibid, hlm. 319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitin ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah.

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dawkah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya ialah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita dan peristiwa

Berita (*kalam-khabar*) menurut istilah ilmu *al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar.

h. Karya sastra

Pesan dakwah perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa sya'ir, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya. Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya.

i. Karya seni

Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subyektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan makhluk-Nya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama.

C. Konsepsi Lagu Dangdut

1. Pengertian Lagu Dangdut

Lagu merupakan ragam suara yang berirama misalnya dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya.[48] Lagu ialah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.

Lagu adalah seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya di iringi dengan alat musik untuk menghasilkan musik yang mengandung irama atau suara berirama yang di sebut dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo (Sendiri), Duet

[48] https://kbbi.web.id/lagu, diakses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 11:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Berdua), Trio (Bertiga), Koir (Beramai-ramai). Lagu dapat di kategorikan pada banyak jenis, bergantung pada ukuran yang di gunakan.

Penyebutan nama dangdut merupakan suara yang dihasilkan oleh permainan tabla atau dalam dunia dangdut disebut gendang, permainan tabla ini terdapat pada musik India. Lagu boneka dari India adalah campuran lagu Melayu, irama padang pasir, dan "dang-ding-dut" India. Sebutan ini kemudian diringkas menjadi "dangdut".[49]

Menurut catatan William Frederick, istilah dangdut baru mulai muncul awal tahun 1970-an antara 1972-1973. Nama dangdut lahir berdasarkan *onomatopoeia* alias pembentukan kata berdasarkan bunyi "dang" dan "dut" yang kemudian populer dan menggeser Melayu Deli atau Orkes Tabla. Istilah ini menunjukkan ejekan dan merupakan istilah yang diambil begitu saja dari bunyi gendang.[50]

Dalam pembahasan istilah dangdut dari ejekan diatas, Rhoma Irama mengambil dan mengangkat istilah ejekan tersebut sebagai salah satu judul lagu yang syairnya berisi pesan "perlawanan" tehadap cercaan musik Melayu pada waktu itu. Dalam hal ini Rhoma Irama melakukan pemberontakan.

Isilah Dangdut yang sebenarnya mengandung cemooh diorbitkan Rhoma Irama melalui sebuah lagu berjudul "Dangdut" yang sangat populer pada tahun 1970-an. Di kemudian hari judul lagu "Dangdut" diubah menjadi lagu yang berjudul "Asmara". Sejak saat itu musik yang

[49] Putu Wijaya, "dangdut" *Tempo*, Edisi 27 Mei 1972.
[50] Moh sofyan, *Rhoma Irama (Politik Dakwah Dalam Nada)* (Jakarta: BPE, 2013), Cet. 1. Hlm. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat rasa ingin bergoyang ini menjadi populer dengan nama musik dangdut.[51]

Dangdut merupakan salah satu *genre*(aliran musik) seni musik yang berkembang di Indonesia. Bentuk musik ini berakar awal dari qasidah yang terbawa oleh agama Islam yang masuk Nusantara tahun 635-1600 dan gambus yang dibawa oleh migrasi orang Arab tahun 1870 sampai sesudah tahun 1888, kemudian berubah sebagai musik gambus pada tahun 1930 oleh orang Arab Indonesia bernama Syech Albar, selanjutnya berubah menjadi musik Melayu Deli pada tahun 1940 oleh Husein Bawafie, dan pada tahun 1950 pengaruh musik Amerika latin serta tahun 1958 dipengaruhi musik India melalui film Bollywood oleh Ellya Khadam dengan lagu Boneka India, dan terakhir sebagai dangdut tahun 1968 dengan tokoh utama Rhoma Irama.

Sebagai musik populer, dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, langgam, degung, gambus, rock, pop bahkan *house music*.[52] Meskipun lagu-lagu dangdut dapat menerima unsur musik lain secara mudah, bangunan sebagian besar lagu dangdut sangat konservatif, sebagian besar tersusun dari satuan delapan birama 4/4. Jarang sekali ditemukan lagu dangdut dengan birama 3/3. Lagu dangdut juga miskin improvisasi, baik melodi maupun harmoni.

Birama merupakan pengelompokan ketukan menjadi beberapa hitungan. Jadi musik dihitung dalam kerangka waktu. Pengelompokan

[51] Ibid. Hlm. 42
[52] Sunaryo Joyopuspito, *MUSIK DANGDUT, Suatu Kajian Sejarah dan Analisis Seni Musik* (Jakarta: Bina Musik Remaja, 2011), hlm. 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan elemen-elemen musik seperti melodi, irama, dan unsur-unsur lainnya. Birama dalam musik diperoleh dari adanya ketukan bertekanan (*tesis*) dan tak bertekanan (*arsis*) yang mengalir dan bergerak secara teratur.[53]

Bentuk bangunan lagu dangdut secara umum adalah: A-A-B-A, namun dalam aplikasinya kebanyakan memiliki urutan seperti berikut:[54]

a. Intro

Intro merupakan pembuka pendek sepanjang 2-4 birama berupa permainan instrumental atau rangkaian acord pembuka. Intro bisa dari instrumental yang diambil dari sebagian musik lagu namun intro juga bisa dari vokal yang disebut dengan ral.

b. Eksposisi I

Merupakan sajian instrumental yang berlangsung sepanjang 4-8 birama, dengan berbagai instrument yaitu organ, gitar, suling mandolin dan sebagainya secara bergantian.

Eksposisi adalah tampilan yang berupa aransemen band yang disajikan untuk memperlihatkan kebolehan. Hal ini bisa dihilangkan jika sudah masuk ke vokal.

c. Verse A

Berupa melodi dengan sajian rendah dan datar sebagai ungkapan pertama isi lagu atau biasa disebut dengan *proposta*.

---

[53] M. Amin Lubis, *TRAPARA (Training Paduan Suara)*, Surabaya, hlm. 20.
[54] Sunaryo Joyopuspito, *MUSIK DANGDUT, Suatu Kajian Sejarah dan Analisis Seni Musik* (Jakarta: Bina Musik Remaja, 2011), hlm. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Eksposisi II

Berupa sajian kedua instrumental kebolehan band, di tampilan kedua ini eksposisi II tiak boleh dihilangkan karena hal ini berbungsi sebagai penghubung antara verse A dengan verse B.

e. Verse B

Berupa melodi dengan nada tinggi yang menjelaskan lebih lanjut isi lagu atau disebut dengan *riposte*.

f. Eksposisi II

Berupa sajian yang ketiga instrumental kebolehan band, pada sajian ketiga ini eksposisi tidak boleh dihilangkan karena berfungsi sebagai penghubung antara verse A dengan verse B (diulang lagi).

g. Verse B

Berisi sama dengan Verse B sebelumnya (diulang lagi).

h. Verse A

Berisi sama dengan Verse A sebelumnya (diulang lagi), hal ini bertujuan sebagai penutup lagu.

i. Coda

Coda merupakan urutan lagu atau musik yang paling terakhir. Dalam akhir lagu coda terdapat sepanjang empat birama, namun bisa juga dihilangkan dengan langsung berhenti atau diakhiri dengan *fade away* namun hal ini jarang terjadi atau jarang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimulai pada era tahun 2000 an seiring dengan kejenuhan musik dangdut yang original maka diawal era ini para musisi di wilayah Jawa Timur di daerah pesisir pantura mulai mengembangkan jenis musik dangdut baru yaitu seni musik dangdut koplo. Dangdut koplo ini merupakan mutasi dari musik dangdut setelah era dangdut campursari yang bertambah kental irama tradisionalnya dan dengan ditambah dengan masuknya unsur seni musik kendang kempul yang merupakan seni musik dari daerah banyuwangi Jawa Timur dan irama tradisional lainnya seperti jaranan dan gamelan.

Berkat kreatifitas para musisi dangdut Jawa Timur sampai saat ini musik dangdut koplo yang identik dengan gaya jingkrak pada goyangan penyanyi dan musiknya yang saat ini sangat kondang dan banyak digandrungi segala kalangan masyarakat Indonesia.

2. Lagu Dangdut Dalam Islam

Menurut Yusuf Qardawy, lagu disebut sebagai nyanyian. Dalam buku Fiqih Musik dan Islam, ditulisnya bahwa setiap yang meninggikan suaranya secara berkesinambungan dengan sesuatu dan menyusun temponya secara teratur maka itulah disebut lagu menurut orang-orang Arab.[55]

Sejarah membuktikan bahwa musik selama ini dikenal sebagai musik Islam ternyata tidak murni berasal dari Arab. Kesenian ini lahir dari

[55] Yusuf Qardawy, *Fikih Musik dan Islam: Perspektif Al-Qur'an- As-Sunnah* (Bandung: Mujahid Press, 2002), hlm. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kearifan umat muslim terdahulu yang mengolaborasikan musik-musik dari Arab, Persia, India dan Yunani.

Tidak heran jika pada awal kejayaan Islam telah lahir tokoh-tokoh besar di bidang seni musik. Ada musisi ternama yang sangat disegani, yaitu Ishaq Al-Mausili (767 M - 850). Adapula pengkaji seni musik yang dihormati, seperti Yunus bin Sulaiman Al-Khatib (wafat tahun 785 M). Munculnya seniman dan pengkaji musik di dunia Islam menunjukkan bahwa umat muslim tidak hanya melihat musik sebagi hiburan. Lebih dari itu, musik menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang dikaji melalui teori-teori ilmiyah.

Jika dilihat kebelakang, upaya-upaya menyampaikan ajaran Islam melalui media musik sudah memiliki usia yang relatif tua. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang, adalah dua dari sebagian tokoh penyebar Islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah.[56]

Dalam konteks Indonesia, perbedaan pendapat ulama tentang musik mengakibatkan polarisasi pandangan umat Islam terhadap musik itu. Ada musik yang dianggap Islami dan tidak Islami. Warna musik qasidah atau nasyid yang kental dengan pengaruh Arab mendapatkan predikat sebagai musik Islami. Sedangkan, dangdut, keroncong, pop, rock, jazz dan lain-lain termasuk kategori yang tidak Islami.

Musik dangdut yang dibawakan oleh Rhoma Irama yang memang banyak digandrungi masyarakat, disamping sebagai hiburan, Rhoma juga menjadikannya sebagai media dakwah. Itu terlihat dari lirik dan syair

[56] Asep Muhyidin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rhoma yang memang secara gamblang mengajak pendengar pada sebuah kesadaran sebagai pesan moral dan ungkapan nurani yang bertanggung jawab. Dengan demikian, sesungguhnya umat Islam juga harus memiliki pilihan budaya, pilihan kesenian serta pilihan musik sendiri, yang tidak sekedar menawarkan keindahan dan percintaannya, melainkan juga keselamatan dunia akhirat.[57]

Berbicara mengenai musik atau lagu sebagai media dakwah, terdapat pandangan para ulama mengenai hukum musik. Salah satu ulama yang memiliki perhatian dan minat besar terhadap kesenian terutama dalam musik adalah Muhammad bin Muhammad al-Ghazali. Dalam menghukumi musik, kata al-Gazali, para ulama berbeda pendapat. Sejumlah ulama seperti Qadi Abu Tayyib al-Tabari, Syafi'i, Malik, Abu Hanifah, Sufyan dan lainnya menyatakan bahwa musik hukumnya haram. Seperti kata Imam Syafi'i, "Menyanyi hukumnya makruh dan menyerupai kebatilan. Barang siapa sering bernyanyi maka tergolong *safeh* (orang bodoh). Karena itu, syahadah-nya (kesaksiannya) ditolak".

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

"Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan Perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan." (Q.S Luqman: 6)[58]

[57] Ibid, hlm. 215.
[58] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Sari Agung, 2002) hlm. 518.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di sisi lain terdapat pendapat ulama yang memperbolehkan mendengarkan musik yaitu dari Abu Thalib al-Makki. Menurut Abu Thalib, para sahabat Nabi SAW, seperti Abdullah bin Ja'far, Abdullah bi Zubair, Mughirah bin Syu'bah, Muawiyah dan sahabat Nabi lainnya suka mendengarkan musik. Menurutnya, mendengarkan musik atau nyanyian hampir sudah mentradisi di kalangan ulama salaf ataupun para tabi'in. Bahkan, kata Abu Thalib, ketika dia berada di Makkah, pada saat peringatan hari-hari besar, orang-orang Hijaz merayakannya dengan pagelaran musik.[59]

Pendapat yang memperbolehkan untuk bermusik, mengambil kesimpulan dari berbagai realita yang telah terjadi. Adanya musik berpengaruh kuat pada ling kungan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar dalam kondisi santai dan reseptif. Detak jantung orang dalam keadaan ini adalah 60 sampai 80 kali per menit. Kebanyakan musik barok sesuai dengan kondisi detak jantung manusia yang santai dalam kondisi belajar optimal (*Schuster & Gritton*, dalam *De Porter et al*., 2001). Dalam keadaan ini otak memasuki gelombang alfa (8- 12 Hz), gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami relaksasi (Pasiak, 2007; Mustajib, 2010).

Gelombang alfa merupakan "kewaspadaan yang rileks" (*relaxed alertness*) atau kadang juga disebut "kesadaran yang rileks" *(relaxed awareness)* (*Dryden & Vos*, 2000). Otak pada ritme alfa adalah kondisi

[59] Diakses dari http://www.nu.or.id/post/read/19340/pandangan-ulama-terhadap-seni-musik, pada 10 April 2019 pukul 03:42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

otak yang rileks namun waspada, sehingga bagian dari otak, yaitu *hippocampus* dan *somatosensory*, dapat be- kerja dengan optimal.[60]

Melihat dari realita pada zaman sekarang juga bahwa banyak manusia yang terpengaruh dengan lagu bisa dari segi makna lirik maupun dari irama atau nada dari lagu itu. Selain itu manusia mendengarkan lagu untuk mencerminkan perasaan yang sedang dialami.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. ”Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu “Alangkah Indahnya Hidup Ini” di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi).” Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Evi Nor Jannah, 2016.

   Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah pesan dakwah lagu “Alangkah Indahnya Hidup Ini” di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi tersebut. “ Maka berdasarkan analisis yang peneliti lakukan maka diambil kesimpulan terdapat potensi pesan dakwah dan lagu tersebut dapat dikatakan sebagai lagu dakwah. Hal ini dapat dilihat dari syair-syair yang berisikan pujian kepada Rasulullah, dan juga terdapat pesan dakwah yang berisikan tentang aqidah, syariat dan akhlak.

   Persamaan penelitian ini yaitu :

   a. Sama-sama mengambil objek penelitian sebuah lagu

[60] Ratna Supradewi, *Otak , Musik, Dan Proses Belajar* (Jurnal BULETIN PSIKOLOGI, Vol. 18, NO. 2, 2010) hlm. 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik

Perbedaannya penelitian ini yaitu :

a. Objek penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu "Alangkah Indahnya Hidup Ini" di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi) yaitu lagu alangkah indahnya hidup ini. Sedangkan objek penelitian saya yaitu Lirik Lagu Baca – Rhoma Irama.

b. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah judul lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini.

c. Model analisis semiotik yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce. Sedangkan model analisis semiotik saya menggunakan model Roland Barthes.

2. "Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce)". "Penelitian ini pernah dilakukan oleh Abdul Chalim pada tahun 2017 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Fokus dalam penelitian yaitu isi pesan aqidah dalam syair lagu grup band Letto. Yang mana dalam penelitian ini menemukan hal penting mengenai teori atau nilai pesan dakwah tentang aqidah beserta korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ayat Al-Qur‟an maupun Hadist dalam syair lagu Sandaran Hati, Jalan yang Hilang dan Dalam Duka oleh grup band Letto.

Persamaan penelitian ini yaitu :

a. Sama-sama mengambil objek penelitian sebuah lagu
b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik
d. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi

Perbedaan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu dari grup band Letto.
b. Target penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce) yaitu pesan aqidah. Sedangkan target penelitian saya yaitu pesan dakwah.
c. Model analisis semiotik yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce. Sedangkan model analisis semiotik saya menggunakan model Roland Barthes.

3. "Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Semiotik dalam "Album Bujangan" Karya Raden Haji Oma Irama/ Rhoma Irama)" Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Putri Yanuarizky Wijaya, 2015.

Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah pesan dakwah melalui lirik lagu yang terdapat dalam album Bujangan karya Rhoma Irama. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa dari pemaknaan yang terdapat dalam lirik lagu di album Bujangan yaitu tentang positif dan negatifnya hidup membujang, kesombongan manusia yang mengakibatkan bencana, wajib untuk memenuhi janji, kesenangan manusia yang hidup di dunia dan pilihan kita untuk memilih yang baik atau yang buruk dari suatu perbuatan.

Persamaan penelitian ini yaitu :

a. Sama-sama mengambil objek penelitian sebuah lagu
b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik

Perbedaan penelitian ini adalah :

a. Model analisis semiotik yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce. Sedangkan model analisis semiotik saya menggunakan model Roland Barthes.
b. Objek penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Semiotik dalam "Album Bujangan" Karya Raden Haji Oma Irama/ Rhoma Irama)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu album Rhoma Irama. Sedangkan tobjek penelitian saya yaitu pesan dakwah llagu Rhoma Irama.

4. "Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhudher dalam Lagu Kun Anta pada Media Online Youtube" Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Lailatul Maghfiro, 2018.

   Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah pesan dakwah melalui Humood Alkhuder dalam lagu Kun Anta pada media youtube. Dalam penelitian ini ditemukan analisis tanda-tanda yang ada dalam teks sehingga terciptanya suatu makna yang bisa difahami oleh khalayak, karena ini merupakan bentuk dari analisis teks dalam media. Penelitian dalam lagu Humood Alkhudher ini juga ditemukan 4 poin pesan dakwah kategori akhlak pada lagu Kun Anta, diantaranya larangan iri atau cemburu, berhati mulia, berkata yang baik tidak memaksa, dan percaya diri.

   Persamaan penelitian ini yaitu :

   a. Sama-sama mengambil objek penelitian sebuah lagu
   b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
   c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik
   d. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi

   Perbedaan penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu Kun Anta dari Humood Alkhudher.
b. Objek penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian analisis pesan dakwah Humood Alkhudher dalam lagu Kun Anta pada media online youtube yaitu lagu Kun Anta. Sedangkan objek penelitian saya yaitu lagu Baca-Rhoma Irama.
c. Model analisis semiotik yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce. Sedangkan model analisis semiotik saya menggunakan model Roland Barthes.

5. "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Syi'ir Padang Bulan Karya Habib Muhammad Luthfi Bin Bin Yahya" Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Edi Purnomo, 2018.

Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah pesan dakwah dalam syi'ir padang bulan karya habib muhammad luthfi bin bin yahya. Dalam penelitian ini ditemukan analisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap bait syi'ir lagu Padang Bulan sehingga terciptanya suatu makna yang bisa difahami oleh khalayak, karena ini merupakan bentuk dari analisis teks dalam lagu.

Persamaan penelitian ini yaitu :

a. Sama-sama mengambil objek penelitian sebuah lagu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik
d. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi

Perbedaan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu Padang Bulan.
b. Objek penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian analisis pesan dakwah dalam syi'ir padang bulan karya habib muhammad luthfi bin bin yahya. Sedangkan objek penelitian saya yaitu lagu Baca-Rhoma Irama.
c. Model analisis semiotik yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce. Sedangkan model analisis semiotik saya menggunakan model Roland Barthes.

6. "Pesan Dakwah Dalam Komik Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi" Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Siti Nurfadila, 2018.

Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah Pesan Dakwah Dalam Komik Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi. Dalam penelitian ini ditemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap gambar pada komik Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi sehingga terciptanya suatu makna yang bisa difahami oleh khalayak, karena ini merupakan bentuk dari analisis teks dalam lagu.

Persamaan penelitian ini yaitu :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
b. Sama-sama menggunakan analisis semiotik
c. Sama-sama menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes

Perbedaan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah komik.
b. Objek penelitian yang tidak sama, yang di teliti pada penelitian analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi. Sedangkan objek penelitian saya yaitu lagu Baca-Rhoma Irama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dari segi bahasa yaitu berasal dari dua perkataan "*meta*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara.[61] Pengertian metode dalam bahasa Jerman yaitu "*methodica*" yang artinya ajaran tentang metode, dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata "*methodos*" berarti jalan yang dalam begitupun arti metode dalam bahasa Arab yang disebut "*thariq*".[62]

Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Apabila diartikan secara bebas metode merupakan cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu yang dimaksud. [63]

Metode adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah sosial yang timbul karena berbagai rangsangan. [64]

---

[61] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1991), Cet. 1, hlm. 61.
[62] Drs. H. Hasanuddin, *Hukum Dakwah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. Ke-1, Hlm. 35.
[63] Yunan Yunus, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada, 2003), hlm. 6-7.
[64] Burhan Bungin, *Metodologis Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Perada, 2001), hlm. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian metode juga datang dari para ahli salah satunya yaitu pengertian metode menurut Hebert Bisno (1968), yang dimaksud metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima atau dapat diterapkan secara sama dalam sebuah praktek, atau bidang disiplin dan praktek.

Penelitian merupakan upaya sistematis dan objektif untuk mempelajari suatu masalah dan menemukan prinsip-prinsip umum yang juga berarti upaya pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan.[65] Tumbuhnya pengetahuan pada manusia akan semakin berkembang berdasarkan kajian-kajian yang didapatkannya.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.[66] Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian :

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

   Metode Penelitian atau Metodologi Riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis mengenai pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[67] Dalam pengertian lain bahwasannya metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau

[65] Mahi M. Himat, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 29.
[66] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014). Cet. 20, hlm. 2.
[67] Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos, Cet I, 1997), hlm. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data yang diperlukan.[68] Sehingga, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang detail, mendalam, dan kaya informasi dengan teknik yang akan digunakan.

Pemilihan metode penelitian yang tepat memang sangat penting dalam suatu penelitian. Sesuai judul penelitian di muka, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang proses penelitiannya lebih bersifat seni. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)."[69]

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sebagaimana penelitian kualitatif dalam mendapatkan data tidak berupa angka-angka yang bisa dihitung melainkan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, metode deskriptif digunakan secara mendalam dengan tujuan hasil penelitian yang didapat akan semakin berkualitas.

Didalam penelitian kualitatif bukan meneliti suatu lahan kosong melainkan menggalinya.[70] Penelitian kualitatif dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, karena kemajuan-kemajuan dalam penelitian dapat mengubah definisi mereka.

Adapun proses pengamatan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep-konsep yang sebelumnya belum pernah ditentukan. Sehingga, dalam penelitian

---

[68] Mahi M. Himat, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 30.
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 13
[70] Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian (*Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2005), hlm. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif ini lebih menekankan pada suatu makna yang terkandung dalam objek penelitian, dan untuk menganalisis data harus menggunakan analisis yang reflektif dari berbagai dokumen yang ditemukan selama di lapangan.

2. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah jamak dari kata "*Datum*" yang artinya informasi-informasi atau keterangan tentang kenyataan atau realitas. Dengan demikian data merupakan semua keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni data kualitatif, data kasus dan data pengalaman individu.[71]

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung. Sehingga sumber data ini diperoleh dan diolah oleh peneliti dengan menganalisis lirik lagu "Baca" yang memfokuskan pada pesan dakwah. Sedangkan upaya yang penulis lakukan adalah dengan seksama mendengarkan bagaimana nada dan irama pada lagu "Baca" serta membaca lirik untuk dipahami.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh

[71] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, ed. 2 Cet 5,* hlm. 103-104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.. (Umar (2003 : 56)

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data pelengkap dan data pendukung dalam penelitian, data ini dapat berupa kepustakaan atau teori-teori yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang mendukung.[72]

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber yang pertama. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui berbagai cara yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Mulai dari mencari biografi Rhoma Irama, lagu-lagunya dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Tahap - Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, untuk mendapatkan pengetahuan baru maka dilakukan beberapa langkah tahap penelitian, diantaranya :

a) Mencari tema

Sebelum melakukan penelitian, langkah yang harus diambil terlebih dahulu adalah mencari tema apa yang akan dijadikan sasaran penelitian. Penentuan tema ini sangat penting, diawali dengan mencari beberapa tema menarik dan menyeleksi kemudian memilih salah satu tema yang benar-benar sesuai dengan jurusan

[72] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2004), hlm. 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini peneliti mengusung tema tentang lagu “Baca” yang akan dijadikan sebagai penelitian. Sesuai dengan jurusan peneliti mengarahkan sebuah lagu tersebut pada sesuatu yang berhubungan dengan dakwah, yaitu pesan dakwah .

b) Merumuskan Masalah

Setelah menemukan judul, maka tahap selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah, sesuai dengan latar belakang peneliti melakukan penelitian terhadap sebuah obyek. Hal ini penting dilakukan agar fokus penelitian jelas dan tidak melebar.

c) Menyusun Proposal Penelitian

Setelah menentukan judul dan membuat rumusan masalah dalam penelitian, tahap selanjutnya adalah membuat proposal penelitian untuk selanjutnya dilakukan sidang proposal untuk menguji sejauh mana penelitian ini dilakukan, serta memberi masukan dan saran dalam penelitian ini.

d) Mentukan metode penelitian

Setelah menentukan pertanyaan-pertanyaan terhadap sasaran yang akan diteliti, maka sebelum melanjutkan proses penelitian harus menetapkan metode apa yang harus digunakan. Ada dua metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dan menggunakan model dari Roland Barthes. Kemudian dalam desain penelitian mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun tujuan, membentuk variabel-variabel yang akan digunakan, dan mencari beberapa kata kunci untuk dijadikan sebagai acuan selama proses penelitian.

e) Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menyajikan hasil wawancara, dokumentasi dan atau studi literatur yang merupakan teknik pengumpulan data, untuk selanjutnya diolah, dan disajikan kesimpulan penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan manfaat secara empiris teknik pengumpulan data kualiatif yang paling independen terhadap hampir semua teknik pengumpulan data yang ada yakni dokumen, observasi dan wawancara.

a. Dokumentasi : Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tertulis baik berupa mp3, artikel, buku, internet.

b. Observasi: Peneliti menggunakan teknik observasi, dalam hal ini peneliti mengamati bentuk tanda pesan dakwah yang terkandung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Pesan Dakwah dalam lirik lagu Baca-Rhoma Irama analisis semiotika Roland Barthes.

c. Wawancara : Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang dan juga ide atau gagasan yang sebenarnya ingin disampaikan oleh seorang musisi dangdut Rhoma Irama dalam menciptakan lagu Baca. Namun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Ketua Soneta Fans Club Indonesia Surya Aka Syahnagra. Sebagaimana literatur, seperti buku, jurnal, artikel koran, kamus, internet dan lain-lain, yang membahas tentang lagu baik umum atau khusus, wawancara pun dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai data pendukung dari data primer.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data disini dengan menggunakan data semiotik Roland Barthes. Batasannya hanya berkisar pada kategori teks saja, dimana pesan dakwah dalam Lirik Lagu Baca-Rhoma Irama menggunakan salah satu konsep semiotika dari Roland Barthes yaitu *Signification.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara etimologis istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *"semeion"* yang berarti 'tanda' atau *seme*,yang berarti "penafsir tanda". Semiotika kemudian didefinisikan sebagai studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja.

Semiotika ialah studi mengenai tanda dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi dalam semiotika ini mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan lain sebagainya yang berada diluar diri. Konsep dasar yang menyatukan tradisi semiotika yaitu "tanda" yang diartikan sebagai *a stimulus designating something other than itself* atau suatu stimulus yang mengacu pada suatu yang bukan dirinya sendiri.[73]

Teori modern pertama yang membahas tanda dikemukakan oleh ahli filsafat dari abad ke-19 Charles Saunders Peirce yang dianggap sebagai pendiri semiotika modern.[74] Ia mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda (simbol), objek dan makna. Tanda mewakili objek yang ada di dalam pikiran orang yang menginterpretasikan. Charles menyatakan bahwa representasi dari suatu objek disebut dengan interpretant.

Menurut Wendy Martyana (1978) memberikan gambaran yang sangat *informative* mengenai semiotik ini dalam penelitiannya terhadap kata ganti orang (*generic pronouns*) "dia" dalam Bahasa Inggris.[75] Kata "dia" dalam Bahasa Inggris memiliki dua jenis kelamin yaitu *he* (dia laki-

[73] Stephen W. Littlejohn, *theories oof Human Communication, Wadsworth Publishing Company* (New Mexico: Albuquerque, 1999), hlm. 35.
[74] Charls Saunders Pierce, *Selected Writings* (New York: 1958), hlm. 36.
[75] Wendy Martyana, *What Does He Mean? Journal of Communication*, 1978, hlm. 131-138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lahi) dan *she* (dia perempuan). Dalam tradisi Bahasa Inggris, kata *he* dapat digunakan untuk mewakili laki-laki dan *she* untuk perempuan jika subjeknya tunggal atau satu. Misalnya dalam kalimat *when a teacher returns tests, he usually discusses them with the class* (ketika guru mengembalikan hasil ujian, dia (laki-laki) biasanya mendiskusikan ujian itu dengan para murid). Dalam kalimat ini kata guru mengacu pada jenis kelamin laki-laki. [76]

Penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotik model Roland Barthes inilah yang digunakan peneliti sebagai teknik penelitian dalam Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Baca-Rhoma Irama karena metode ini dirasa cocok dan tepat, dalam teknik ini penulis menggunakan analisis sebuah lagu yang sebagaimana sesuai dengan makna dari penelitian kualitatif yang menggunakan analisis sebagai riset.

Begitupun dengan teknik analisis semiotik model Roland Barthes digunakan peneliti sebagai model analisis karena dari beberapa model analisis semiotik yang dikemukakan oleh para ahli, model Roland Barthes ini yang dirasa cocok dan tepat untuk penelitian Analisis Pesan dakwah dalam Lirik Lagu Baca- Rhoma Irama.

Roland Barthes berpendapat bahwa analisis semiotik merupakan suatu analisis yang salah satunya bertujuan untuk mengambil berbagai suara musik, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of significance.*

[76] Morissan, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. Ke-1, hlm. 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Signification dapat dipahami sebagai sebuah proses yang berupa tindakan, yang mengikat *signifier* dan *signified*, dan yang menghasilkan sebuah tanda. (Yan dan Ming, 2014)[77] Dari pendapat inilah peneliti memilih model Roland Barthes karena penelitian ini menganalisis tentang sebuah lagu dan makna dari lirik lagu Baca – Rhoma Irama. Dan dari lagu ini terdapat tanda suatu pesan dakwah yang mengarah pada suatu peringatan suatu peristiwa yang bertujuan supaya manusia tetap mengingat Allah SWT.

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan analisis model Roland Barthes yang menggunakan dua tahap signifikan dalam melakukan penganalisaan terhadap suatu objek. Roland Barthes dalam melakukan kajian terhadap tanda menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tahap pertama tahap signifikasi denotasi, dalam tahapan ini hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda pada realitas eksternal, yaitu makna paling nyata dengan tanda. Sedangkan dalam tahap kedua, tahap ini dinamakan tahap konotasi. Dalam tahap ini akan terjadi jika si penafsir akan bertemu dengan emosi serta nilai-nilai kebudayaan yang ada.[78]

[77] PakarKomunikasi.com, *Teori Semiotik Roland Barthes*, diakses dari https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes pada tanggal 30 oktober 2018 pukul 01:03.
[78] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.1

Peta Tanda Roland Barthes

1. *Signifier* (Penanda)	2. *Signified* (Petanda)
3. *Denotative Sign* (tanda denotatif)	
4. *CONNOTATIVE SIGNIFIER* (PENANDA KONOTATIF)	5 CONNOTATIVE *SIGNIFIE* (PETANDA KONOTATIF)
6. *CONNOTATIVE SIGN* (TANDA KONOTATIF)	

(Sumber: Sobur, 2006:69)

Dari peta Barhtes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4).

Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material, hanya jika anda mengenal tanda "singa" barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin. Jadi, dalam konsep Barthes benda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.

Penjelasan lainnya menurut Roland Barthes mengenai suatu tanda yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.2

Teori Roland Barthes

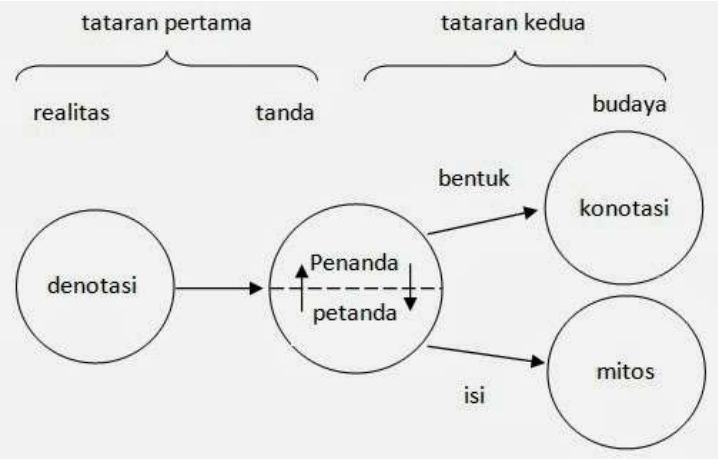

Barthes menjelaskan signifikansi tahap pertama merupakan hubungan penanda dan petanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi. Konotasi adalah intilah yang digunakan Barthes untuk signifikansi terhadap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Pada signifikansi tahap kedua yang berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.

Mitos merupakan suatu wahana dimana suatu ideologi berwujud. mitos dapat berangkai menjadi mitologi yang memainkan peranan penting dalam kesatuan-kesatuan budaya.

Pandangan Umar Yunus, mitos tidak dibentuk melalui penyelidikan, tetapi melalui anggapan berdasarkan observasi kasar yang digeneralisasikan oleh karenanya lebih banyak hidup dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mitos dapat menyebabkan seseorang mempunyai prasangka tertentu terhadap suatu hal yang dinyatakan dalam mitos. [79]

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, secara umum proses analisis data penelitian kualitatif meliputi: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja. Langkah-langkah untuk menganalisa tanda bekerja dalam penelitian ini adalah langkah-langkah analisa berdasarkan peta Roland Barthes.[80]

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan yang tertulis.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analisis.

[79] Indiwan Seto Wahyu Wibowo. *SEMIOTIKA KOMUNIKASI* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011) hlm. 18.
[80] Paul Cobley & Litza Jansz. *Introducing Semiotics* (New York: Totem Books, 1999) hlm. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Display Data/ Penyajian data

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendifinisikan "model" sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. [81]

Dari semua data yang sudah direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori-kategori sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan. Data yang disajikan harus memberikan deskripsi secara holistik tentang pesan dakwah dalam lirik lagu Baca-Rhoma Irama, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, matrik, bagan, dan lain sebagainya. Sehingga peneliti lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.

d. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara atau cenderung tentatif, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

[81] Mukhtar,*Bimbingan Skripsi,Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Jakarta : GP Press 2007), hlm. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data. Untuk itulah kesimpulan senantiasa terus diverifikasi dan diuji keabsahannya dengan data-data yang kredibel. [82]

[82] Sugiono, *MetodePenelitianKualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), hlm. 252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Singkat Rhoma Irama

Raden Oma Irama, yang akrab disapa dengan Rhoma Irama atau Bang Haji ini merupakan sosok karismatik kelahiran Tasikmalaya, 11 Desember 1946. Ia anak kedua dari empat belas bersaudara delapan laki-laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara bawaan dari ayah tirinya) Rhoma Irama lahir dari pasangan suami istri Raden Burdah Anggawiya dan Tuti Juariah.

Irama merupakan nama pemberian dari sang ayah yang kagum atas kelompok sandiwara Irama Baru yang pernah menghibur pasukan pimpinan beliau. Dari kecil ia sering dipanggil dengan sebutan Oma, dan ketika nama itu digabungkan dengan gelar Raden dan Haji yang didapatkannya, terciptalah nama panggung yang dikenal oleh semua kalangan hingga sekarang, R. H. Oma Irama alias Rhoma Irama.[83]

Masa kecil Rhoma Irama adalah masa-masa yang sangat istimewa karena sejak kelas 2 SD Rhoma sudah bisa membawakan berbagai macam lagu Barat dan India dengan baik, diantaranya lagu yang berjudul *No Other Love*, lagu kesayangan ibunya dan lagu *Mera Bilye Buchariajaya* yang dinyanyikan oleh Lata Mangeskhar. Rhoma juga menyimak lagu-lagu Timur Tengah yang didendangkan Umi Kaltsum.[84]

[83] http://selebriti.kapanlagi.com/indonesia/r/rhoma_irama/. Diakses pada 30 Desember 2018 pukul 07:08.
[84] Moh Shofan, *RHOMA IRAMA :Politik Dakwah Dalam Nada* (Jakarta: BPE, 2013), Cet. 1, hlm. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bakat musiknya sedikit banyak merupakan warisan dari ayahnya yang mahir bermain suling dan menyanyikan lagu-lagu Cianjuran. Disamping itu, pamannya, Arifin Ganda juga turut andil dalam memupuk bakat alamiah Rhoma dalam bermusik dengan memperkenalkan lagu-lagu Jepang saat Rhoma masih kecil.

Rhoma Irama merupakan salah satu penyanyi dangdut legendaris Indonesia yang populer berkat lagu "Begadang". Ia memulai karirnya sejak tahun 60-an dengan membentuk band Gayhand, Tornado dan Varia Irama Melody pada tahun 1963. Bersama band-band tersebut Rhoma menyanyikan lagu-lagu pp milih Golden Singer, Tom Jones, Pat Boone, Elvis Presley, Everly Brothers, Engelsbert Humperdink, Paul Anka dan Andy Williams.[85] Sementara dalam grup Melayu, Rhoma malang melintang dalam grup diantaranya yaitu El Sitara bersama Ellya Khadam, Indraprasta, Sagita, Omega dan lain sebagainya hingga akhirnya Rhoma berlabuh di Orkes Melayu (OM) Purnama pimpinan Awab Haris dan mulai menunjukkan eksistensinya didalam musik Melayu. Namun tidak lama Rhoma beralih ke jalur musik dangdut.

Setelah berpindah - pindah dari grub band ke band lainnya dan mengalami jatuh bangun, Rhoma membentuk Orkes Melayu Soneta pada 11 Desember 1970 di Gang Seno, Tebet Barat, Jakarta Selatan. Dalam pembentukan OM Soneta ini dihadiri oleh semua anggotanya yang terdiri dari Rhoma Irama (Vocal/Gitar), Herman (Bass), Kadir (Gendang), Ayub (Tamborin), Riswan (Organ), Hadi (Suling), Nasir (Mandolin) dan

[85] Ibid, hlm. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wempy (Gitar). Bersama Soneta, karir Rhoma Irama semakin melejit. Tercatat ia berhasil merilis 18 album, beberapa album yang terkenal adalah "Begadang" tahun 1973, "Darah Muda" tahun 1975 dan "Bujangan" tahun 1994.

Bersama Yukawi, Rhoma Irama dan Soneta merilis album Begadang dengan lagunya yang berjudul Begadang masuk dalam 150 lagu Indonesia terbaik majalah Rolling Stone Indonesia dalam urutan ke 24. Ia memperoleh 9 Golden Records dari penjualan lagunya dan puluhan penghargaan lainnya. Sejak berdirinya Soneta, 11 Desember 1970 hingga 13 Oktober 1973

Rhoma merupakan pionir dari kejayaan dangdut Indonesia. Ia menggabungkan musik melayu, rock, pop dan India sekaligus. Lirik-lirik lagunya yang menceritakan semua aspek dari agama, cinta hingga kritik sosial dan perjuangannya bermusik harus ia lalui dengan berpindah-pindah grup menuai kesuksesan dan dinobatkan sebagai Raja Dangdut.[86]

Tak hanya bermusik, Rhoma pun merambah seni olah peran sejak tahun 1970-an. Berbagai film layar lebar yang ia perankan selalu sukses di pasaran. Rhoma memperoleh peran utamanya dalam film "Oma Irama Penasaran" yang rilis pada tahun 1976. Sepanjang hidupnya, Rhoma telah membintangi beberapa film diantaranya yaitu Penasaran (1976), Gitar Tua (1977), Begadang (1978), Raja Dangdut (1978), Camelia (1979), Perjuangan dan Doa (1980), Melodi Cinta (1980), Badai di Awal Bahagia (1981), Pengabdian (1985), Nada-Nada Rindu (1987) dan lain

[86] https://www.viva.co.id/siapa/read/386-rhoma-irama. Diakses pada 1 Februari 2019 pukul 06:10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Salah satu filmnya yang berjudul "Nada dan Dakwah" (1991) Rhoma mendapatkan nominasi aktor pemeran utama terbaik untuk Festival Film Indonesia (FFI) 1992.

Semenjak berdirinya Soneta, 11 Desember 1970 hingga 13 Oktober 1973 selama kurun waktu tiga tahun, Soneta belum mempunyai personil tetap, karena hanya mengisi rekaman suara untuk recording di Metropolitan Record- mendeklarasikan Soneta dan berkomitmen membawa nilai-nilai Islam di jalan musiknya. Rhoma dalam bermusik bukan sekadar hiburan dan bernyanyi semata. Ia menganggap dan memproklamasikan musiknya sebagai musik dakwah *(Voice of Moslem)*. Kebulatan tekad Rhoma Irama menjadikan musik sebagai media dakwah bukan karena faktor kebetulan, namun karena panggilan agama dan sekaligus kegelisahannya melihat kehidupan manusia terlebih para pemuda yang banyak terpengaruh leh budaya barat seperti minum minuman keras, identik pergaulan bebas, berperilaku seenaknya dan lain sebagainya.[87]

Kepedulian Rhoma terhadapa nasib sesama musisi, terutama merka yang berkecimpung di dunia dangdut, mendorongnya untuk mendirikan PAMMI (Persatuan Artis Musik Melayu Indonesia) dan menjabat sebagai ketua umumnya. Asal mula PAMMI ialah sebuah yayasan dan pada tahun 1982 berkembang menjadi LAMMI (Lembaga Artis Musik Melayu Indonesia). Akhirnya pada tahun 1990-an menjadi PAMMI.

[87] Moh Shofan, *RHOMA IRAMA :Politik Dakwah Dalam Nada* (Jakarta: BPE, 2013), Cet. 1, hlm. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya PAMMI, Rhoma dan musisi yang lain menyelenggarakan ajang kreatif Lomba Cipta Lagu Dangdut (LCLD). Selain itu, Rhoma berhasil membawa dangdut ke Amerika.

Selain dunia musik dan film, Rhoma Irama juga terjun ke dunia politik. Politik juga merupakan bagian dari berdakwah. Pada masa Orde Baru, ia menjadi maskot dan juru kampanye partai Islam, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) pada Pemilu 1977 dan 1982. Kehadiran Rhoma memberikan suara signifikan kepada partai berlambang kabah ini.

Pada tahun 2014 Rhoma mengejutkan publik dengan keinginannya menjadi Presiden RI. Rhoma mengaku didaulat sebagai Presiden di Indonesia oleh Ulama-Habib yang tergabung dalam Wasilah Silaturahmi Asatidz Tokoh dan Ulama (Wasiat Ulama).[88] Alasan lain para Ulama memilih Rhoma sebagai capres yaitu karena dianggap memiliki jiwa kepemimpinan yang tangguh.

Melalui lagu Rhoma Irama melakukan kritik terhadap fenomena yang terjadi pada masa itu. Tak tahan dengan kritikan Rhoma Irama, pemerintah Orde Baru mengeluarkan larangan terhadap karya-karyanya dan Rhoma dicekal dilarang tampil di TVRI selama 11 tahun.

Rhoma ubah haluan. Ia akhirnya bergabung dengan Golkar, partai milik penguasa Orde Baru. Alhasil, ia menjadi anggota MPR mewakili utusan Golongan Seniman dan Artis dari Golkar pada tahun 1993. Ia juga menjadi juru kampanye Golkar pada pemilu 1997. Sejak itu, ia

[88] Ibit, hlm. 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibolehkan kembali tampil di TVRI. Nama Rhoma kembali bersinar di pentas musik dangdut Indonesia.

Kesuksesannya di dunia tarik suara dan olah peran Rhoma Irama tidak lepas dari kontroversi cintanya. Pertama kali Rhoma menikah dengan Veronica pada tahun 1972, namun berakhir kandas pada tahun 1985. Dari pernikahannya ini Rhoma dikaruniai 3 anak yaitu Debby, Fikri dan Romy. Setahun sebelum perceraian dengan Veronica, Rhoma telah menikah siri dengan Ricca Rachim yang telah beberapa kali menjadi lawan mainnya di berbagai film layar lebar.

Pernikahan selanjutnya pada tahun 1993 dengan Marwah Ali, perempuan keturuan Arab – Palembang, dianugerahi anak Rhido Rhoma dan Nazela.[89] Ridho adalah salah satu anak Rhoma yang berprestasi, dengan melanjutkan bakat ayahnya ia berhasil meraih berbagai macam penghargaan. Kemudian Rhoma juga dikabarkan menikah dengan gadis Solo, Gita Andini Saputri pada tahun 2000 dan dikaruniai seorang putra bernama Adam Ghifani.

Dari lika-liku hidup yang dihadapi dan karya-karya yang diciptakannya, Rhoma mendapatkan berbagai macam penghargaan diantaranya Juara 1 Lomba Menyanyi Tingkat ASEAN di Singapura (1971), Predikat Raja Musik Asia Tenggara versi Asia Week edisi XVI (1985), Predikat The Indonesian Rocker versi Entertainment edisi Februar (1992), Pengaransemen Musik Terbaik lagu Euforia, TPI Awards (2000), Lifetime Arhievement Awards, Anugerah Musik

[89] Ibit, hlm. 217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia (2001), Special Legend of Music, Anugerah Music Indonesia RCTI tahun (2002), " "The South East Asia Superstar Legend" (2007), dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Kementerian Hukum dan HAM (2014).

2. Lirik lagu Baca Rhoma Irama

Lirik lagu Baca disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan terdapat satu kalimat yang menggunakan bahasa Arab. Berikut adalah lirik dari lagu Baca

Mengapa bencana kerap melanda?
Sudahkah kita membaca?

Mengapa bencana kerap melanda?
Berbagai musibah jadi berita

Korban harta benda tak terhitungkan
Bahkan korban jiwa tak terperikan
Pertanda apakah ini semua?

Apakah musibah sekedar cobaan?
Apa peringatan ataukah hukuman?
Ya Azza Wa Jalla
Ya Azza Wa Jalla

Tunjukkanlah pertanda agar kami baca
Bukakan mata jiwa

Seandai bencana cuma cobaan
Mantapkanlah iman dan kesabaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalau peringatan atau hukuman
Mohon pengampunan dan kesadaran
Sungguh kami insan yang aniaya

3. Latar Belakang Lagu Baca

Lagu dengan judul Baca merupakan sebuah lagu ciptaan Rhoma Irama yang cukup populer. Lagu Baca pertama kali dirilis pada tahun 1995 dalam album Baca dan merupakan lagu andalan dari album tersebut.

Lagu Baca merupakan lagu baru yang terilhami oleh lagu lama yang tercipta pada tahun 1972, yaitu lagu berjudul Derita Tiada Akhir.

Mengapa... Semu...a..Harus Ku Alami..

Mengapa... Semu...a.. Ku Alami..
Cobaan hidupku.. silih Berganti..
lenyap satu datang..ulat seribu ...
Derita serasa.. tiada Akhirnya..
Mengapa.. Semua.. ku Alami..

Apakah dosaku.. tiada terampuni..
Ataukah sudah Suratan Pada diri..
Yaa Illlahi.. Rabbi..i....
Hapuskanlah segera.. derita ini.. O..O..
Tak tahan.. rasanya.. lebih lama..

Wahai Pengasih.. serta Penyayang..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pintaku.. hentikan.. Azab Dari-MU..
Agar dapat hukummu kujalani...[90]

Lagu ini diaransemen ulang pada tahun 90.an dengan tidak banyak merubah nada dan iramanya melainkan terdapat perbedaan dari lirik lagu dan isinya. Lirik diubah sesuai fenomena bernuansa bencana yang banyak terjadi di Indonesia dan menjadi lagu yang berjudul Baca. Nada yang sebelumnya dilantunkan dengan menggunakan alat musik sederhana pada tahun 70.an, kini lagu ini lebih banyak variasi nada baik dalam musik maupun vokal bahkan lagu ini termasuk dalam salah satu lagu karya Rhoma yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini karena terdapat cengkok dangdut yang kental, nada rallentando (rall) yang tinggi dan terdapat juga bagian nada yang serupa dengan qiroah. Dari hal ini, lagu baca banyak dijadikan sebagai lagu wajib dalam festival musik.

Selain lagu Baca, lagu-lagu yang senada dan bernuansa bencana yaitu lagu yang berjudul Bencana dan Malapetaka. Lagu karya Rhoma tidak lekang oleh keadaan karena sumber inspirasinya ialah Al-qur'an. Dalam Al-qur'an sudah dijelaskan apa yang telah terjadi dan apa

[90] http://www.chord.andelomusic.com/2015/08/lirik-rhoma-irama-derita-tiada-akhir.html#ixzz5iaM9t68c. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 10:43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan terjadi. Tidak heran jika lagu-lagu karya Rhoma disebut dengan lagu dakwah.

Dalam berbagai kesempatan konsernya Rhoma sering mengungkap kejadian bencana yang barusan terjadi salah satu lagu andalannya yaitu lagu Baca, Malapetaka dan Sedekah.

Salah satunya yaitu pada saat musibah stunami di Aceh, PAMMI yang diketuai Rhoma Irama melakukan konser di stasiun televisi nasional. selain menyanyiakn lagu Rhoma juga membuat lagu yang berjudul Kita Adalah Satu.[91]

walau kita jauh disebrang pulau
walau kita jauh disebrang laut
walau kita jauh diseberang sungai
kita adalah satu
walau kita beda dalam budaya
walau kita beda dalam bahasa
walau kita beda dalam agama
kita adalah satu
Indonesia.

Lagu ini diciptakan untuk mengenang bencana di Aceh dan wujud empati terhadap seluruh daerah yang tertimpa bencana khususnya yang melanda Aceh. Lagu-lagu bernuansa bencana tersebut merupakan lagu yang melatarbelakangi lagu Baca.

Lagu dengan liriknya yang berupa ajakan untuk memaknai setiap bencana dan musik sebagai tanda peringatan Tuhan kepada manusia agar

[91] Wawancara dengan Surya Aka Syahnagra (Ketua Soneta Fans Club Indonesia pada 06 Maret 2019 pukul 08.35 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senantiasa ingat beribadah. Dalam lagu Baca Rhoma Irama bertujuan untuk memotivasi manusia dalam menghadapi cobaan dan bencana serta agar manusia dapat membaca ada apa dibalik semua kejadian tersebut.

4. Analaisi Data

Pada bab ini, peneliti memaparkan pesan dakwah peringatan kepada manusia akan bencana sebagai cobaan dalam lirik lagu Baca karya Rhoma Irama dengan menggunkan konsep analisis semiotika model Roland Barthes. Lirik lagu Baca diciptakan dan ditujukan kepada seluruh umat manusia atau hamba Allah agar selalu mengingat adanya Allah SWT.

Seperti halnya lagu-lagu ciptaan Rhoma lainnya lagu Baca ini memiliki suara atau irama yang indah namun yang menjadi kelebihan lagu ini ialah makna yang terkandung begitu dalam.

Tabel 4.1

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-1	
Mengapa bencana kerap melanda?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata mengapa, bencana, kerap dan melanda.	a. Kata mengapa menggambarkan ingin mengetahui sebab dan akibat dari suatu kejadian.[92] b. Bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam

[92] https://kbbi.web.id/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019 pukul 10:28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau nonalam maupun faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, dampak psikologis bahkan kerugian harta benda. c. Kerap diartikan sesuatu yang terjadi secara berulang kali atau sering. d. Kata landa dengan me-didepan kata yang menjadi kata Melanda merupakan kata yang sama dengan menimpa atau mengenai.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Mengapa bencana kerap melanda?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Mengapa bencana kerap melanda?	Suatu pertanyaan atau keingintahuan sebab akibat terhadap seringnya bencana yang melanda
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Rasa keingintahuan maksud atau sebab akibat datangnya bencana	
Mitos	
Kebanyakan manusia yang tertimpa bencana atau musibah beranggapan adanya makna atau pesan yang terkandung baik berupa suatu peringatan atau cobaan.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari lirik lagu Baca bait ke-1 di atas, merupakan suatu pertanyaan seorang hamba kepada Tuhannya mengenai suatu bencana yang sering melanda. Dalam lirik ini seorang hamba ingin mengetahui maksud dan makna dari suatu bencana tersebut karena bencana yang sering kali melanda.

Suatu bencana yang datang memiliki penyebab yang tidak hanya disebabkan oleh ulah manusia namun bencana juga dapat disebabkan oleh gejala alam. Nusantara berada dibagian bumi yang rawan bencana seperti gempa, tsunami dan gunung meletus. Namun, secara keseluruhan bumi yang ditempati oleh manusia rawan akan bencana hal ini disebabkan karena hukum alam yang telah ditentukan oleh Allah SWT dengan berbagai hikmah yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana firman Allah SWT

وَتَرَى ٱلْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِىَ تَمُرُّ مَرَّ ٱلسَّحَابِ ۚ صُنْعَ ٱللَّهِ ٱلَّذِىٓ أَتْقَنَ كُلَّ شَىْءٍ ۚ إِنَّهُۥ خَبِيرٌۢ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

"Dan kamu Lihat gunung-gunung itu, kamu sangka Dia tetap di tempatnya, Padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. An- Naml : 88)[93]

Meskipun bencana yang melanda tidak disebabkan oleh ulah manusia namun harus tetap intropeksi diri untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT untuk menjalankan perintah-perintah dari-Nya

[93] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 384.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-2	
Sudahkah kita membaca?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terlihat pada kata sudahkah dan membaca	a. Kata sudahkah merupakan kata yang muncul dari kata dasar sudah yang berarti sesuatu yang telah terjadi. Kata sudah mendapat kata imbuhan kah diakhir dapat berarti suatu pertanyaan untuk mengetahui atau memperjelas suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi. b. Membaca merupakan suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik secara melisankan maupun hanya di dalam hati.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Sudahkah kita membaca?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Sudahkah kita membaca?	Kalimat pertanyaan ini ditujukan kepada semua manusia tentang kesadarannya akan melihat dan memahami apa yang telah terjadi.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesadaran pada diri seorang manusia akan suatu kejadian yang telah terjadi
Mitos
Pada dasarnya manusia lebih memilih untuk acuh terhadap sesuatu yang tidak berhungan dengannya. Namun dalam lirik ini kejadin yang dimaksud adalah suatu bencana dimana setiap manusia harusnya dapat memahami maksud dari bencana tersebut.

Pada lirik bait ke-2 diatas, mengandung pengertian tanda suatu bencana yang harusnya kita pahami dengan membaca dan memperhatikan tanda-tanda atau penyebab dari berbagai macam bencana yang melanda. Semua bencana pasti bisa dipahami maksud dan makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam hal memahami suatu bencana yang terjadi secara sosiologi muncul dari perspektif peran manusia sebagai khalifah atau pengelola alam. Sebagai khalifah manusia memiliki tugas penting yang di antaranya yaitu menjaga kelestarian alam, menjaga keharmonian alam, tidak merusak alam dan menjadikan alam sebagai sarana atau media untuk mendekatkan diri kapada Allah SWT.

Peran manusia sebagai khalifah salah satunya yaitu kesiapsagaan terhadap suatu bencana yang terjadi.

قَالَ تَزۡرَعُونَ سَبۡعَ سِنِينَ دَأَبٗا فَمَا حَصَدتُّمۡ فَذَرُوهُ فِي سُنۢبُلِهِۦٓ
إِلَّا قَلِيلٗا مِّمَّا تَأۡكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ سَبۡعٞ شِدَادٞ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنۢ
بَعْدِ ذَٰلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

"Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (QS. Yusuf :47-49)[94]

Kesiapsagaan sangat penting adanya terlebih di Indonesia yang merupakan daerah yang rawan bencana berupa gempa, meletusnya gunung api, banjir, longsor dan lain sebagainya.

Selain itu, manusia yang tertimpa musibah harus bersikap sabar dan bersyukur dengan tetap berfikir positif dan berperilaku yang baik. Namun harus melakukan upaya tanggap darurat dengan menyelamatkan kehidupan manusia, meminimalisir penderitaan korban dan kerugian materi.[95]

Tabel 4.3

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-3	
Mengapa bencana kerap melanda?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri	a. Kata mengapa

[94] Ibid. hlm 241.
[95] https://nasional.sindonews.com/read/1352493/18/memahami-bencana-dalam-perspektif-fikih-kebencanaan-1541526567. diakses pada 24 Maret 2019 pukul 21.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kata mengapa, bencana, kerap dan melanda.	menggambarkan ingin mengetahui sebab dan akibat dari suatu kejadian. b. Bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau nonalam maupun faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, dampak psikologis bahkan kerugian harta benda. c. Kerap diartikan sesuatu yang terjadi secara berulang kali atau sering. d. Kata landa dengan me-didepan kata yang menjadi kata Melanda merupakan kata yang sama dengan menimpa atau mengenai.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Mengapa bencana kerap melanda?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Mengapa bencana kerap melanda?	Suatu pertanyaan atau keingintahuan sebab akibat terhadap seringnya bencana yang melanda
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasa keingintahuan maksud atau sebab akibat datangnya bencana
Mitos
Suatu bencana atau musibah yang menimpa tentu terdapat makna atau pesan yang terkandung baik berupa suatu peringatan atau cobaan.

Sama halnya lirik pada bait pertama, lirik lagu Baca bait ke-3 di atas mengandung rasa ingin tahu terhadap suatu bencana yang sering terjadi terlihat dari susunan kata yang mengandung suatu kalimat pertanyaan dengan menggunakan kata mengapa untuk mengetahui suatu sebab akibat. Bencana atau cobaan pasti akan didapatkan oleh setiap hamba-Nya, bencana dapat berupa suatu peringatan ketika manusia lalai atau bahkan ingkar akan Tuhannya, hal tersebut agar manusia menyadari dan selalu ingat dengan Tuhannya. Bencana juga dapat berupa suatu cobaan, dalam hal ini seseorang yang tertimpa cobaan dapat meningkatkan tingkat ketakwaannya terhadap Tuhannya dengan selalu berdoa untuk mendapatkan perlindungan dari-Nya.

Pesan yang terkandung dalam lirik ini yaitu bencana yang seringkali terjadi pasti memiliki makna tersendiri. Bencana yang terjadi bukan merupakan suatu bentuk amarah dan ketidakadilan Allah SWT kepada manusia, namun suatu bentuk kebaikan dan kasih sayang *rahman* Allah SWT kepada manusia.

Manusia tidak akan pernah bisa mencari esensi Allah, karena hal tersebut justru dapat membuat manusia tenggelam dalam kehampaan yang tak terbatas. seorang filosof besar Ibnu Arabi menulis hadits Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pikirkanlah tentang makhluk Allah tapi jangan pernah sekali-kali berpikir tentang dzat Allah"

Dengan seringnya terjadi bencana sebaiknya manusia intropeksi diri atas apa saja yang telah dilakukan. Selain itu, selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT atau *taqarrub ilallah* untuk mendapatkan petunjuk serta pertolongan dari segala cobaan yang datang. Dalam hal ini seseorang yang mendekatkan diri pada Allah SWT merasa lebih yakin dan selalu mendapat petunjuk karena dimanapun dan apapun yang dilakukan akan selalu mengingat Allah SWT.

Tabel 4.4

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-4	
Berbagai musibah jadi berita	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda muncul dari kata berbagai, musibah dan berita.	a. Kata berbagai memiliki pengertian bahwa sesuatu yang bermacam-macam dan berjenis-jenis namun memiliki suatu persamaan. b. Pengertian suatu musibah tidak jauh dari bencana yang merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau nonalam maupun faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, dampak psikologis bahkan kerugian harta benda. c. Berita merupakan suatu kabar, cerita, keterangan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang hangat.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Berbagai musibah jadi berita	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Berbagai musibah jadi berita	Lirik ini merupakan sebuah pernyataan bahwa apa, dimana dan kapanpun bencana akan menjadi suatu berita. Topik bencana dalam berita banyak mendapat perhatian manusia.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Pencipta lirik ini menggambarkan suatu pernyataan bahwa berita mengenai bencana yang bermacam-macam menjadi perbincangan dimana-mana	
Mitos	
Suatu musibah tentu akan menjadi topik perbincangan yang sangat menarik dimanapun manusia berada karena pada dasarnya dengan adanya berita bencana manusia dapat mengetahui sebab akibatnya bahkan supaya manusia dapat mengantisipasi datangnya bencana yang disebabkan oleh ulah manusia.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam lirik lagu Baca ke-4 di atas, berita mengenai suatu bencana menjadi suatu perbincangan yang sangat menarik untuk diulas. Namun yang menarik dari lirik ini adalah berbagai bencana yang melanda dimana-mana yang memotivasi pencipta lirik untuk membuat sebuah lagu mengenai bencana. Datangnya suatu bencana pasti memiliki sebab akibat yang dapat disadari oleh manusia bahkan tidak sama sekali. Namun di sisi lain timbulnya bencana pasti memiliki suatu arti atau makna bahkan suatu peringatan bagi seluruh manusia.

Suatu bencana yang telah terjadi masih tetap akan diulas dan diungkapkan kembali. Hal ini dapat dijumpai dalam suatu ceramah tentang bencana yang biasanya mengulas bencana yang telah terjadi sebelumnya. Bancana disini dapat menunjukkan sebagai suatu pengalaman atau sejarah akan peristiwa yang merugikan. Dengan selalu mengingat kejadian-kejadian yang telah terjadi manusia akan selalu berfikir dan menjalankan kehidupannya. Karena setiap perbuatan pasti akan ada balasan dari Allah SWT.

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ
وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ

Artinya: *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."* (Q.S Al-Baqarah: 155)[96]

[96] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa bagi seorang mukmin berbagai kesulitan merupakan ujian sebagai jalan untuk mencapai surga Allah, sehingga setiap kesulitan yang datang merupakan kabar gembira bagi orang-orang yang sabar, karena tidak perlu susah payah mencari jalan ke surga, jalan itu didatangkan oleh Allah ke hadapannya.[97]

Di zaman modern ini dalam dunia jurnalis atau media berita-berita mengenai bencana masih tetap dapat ditelusuri dengan mengakses internet. Berita yang sudah terjadi bertahun-tahun lamanya dapat ditemui di internet misalnya bencana terbesar yang pernah melanda daerah Indonesia yaitu bencana tsunami di Aceh yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004. Meskipun terjadi beberapa tahun silam namun berita mengenai bencana tsunami di Aceh ini dapat ditemui dengan lengkap di internet.

Selain berita-berita yang telah terjadi, berita yang akan datang juga terdapat di internet hal ini didukung adanya Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Dari akun BMKG segala informasi mengenai bencana alam yang terjadi maupun gejala-gejala akan terjadinya bencana bisa didapatkan.

Tabel 4.5

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-5
Korban harta benda tak terhitungkan

[97] Ahmad Muhlis, *Bencana Alam Dalam Perspektif Al-Quran DanBudaya Madura*, (Jurnal Of Social and Islamic Culture). Hlm. 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata korban, harta benda dan tak terhitungkan.	a. Kata korban pada lirik ini merupakan seseorang, binatang dan suatu hal lainnya yang menjadi menderita yang diakibatkan suatu kejadian, musibah atau bencana, perbuatan jahat dan lain sebagainya. b. Harta dapat diartikan hsebagai barang yang dapat berupa uang atau lainnya yang menjadi kekayaan seseorang. Benda juga dapat diartikan suatu barang kekayaan dari seseorang. Jadi pengertian harta benda pada lirik ini yaitu suatu barang yang berupa uang dan lainnya yang dimiliki seseorang menjadi asset kekayaannya.[98] c. Kata tak berasal dari kata tidak dan terhitungkan berasal dari kata dasar hitung yang memili pengertian membilang (menjumlah, mengurangi, membagi, memperbanyak dan lain sebagainya). Jadi, kalimat tak terhitungkan berarti sesuatu yang sudah tidak dapat dihitung jumlahnya. Hal ini

[98] https://kbbi.web.id/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019 pukul 13:05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dapat dikarenakan jumlah yang lebih dari dua bahkan tidak terhingga.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Korban harta benda tak terhitungkan	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Korban harta benda tak terhitungkan	Lirik pada bait ke – 5 ini memiliki makna bahwa dampak yang ditimbulkan oleh suatu bencana sangat besar dan berarti. Bencana dapat menimpa seseorang atau sesuatu yang dalam hal ini dapat disebut dengan korban. Korban yang muncul sesuai dengan bencana yang melanda pula. Ketika bencana yang melanda adalah bencana yang kecil maka korban yang muncul juga sedikit. Namun jika bencana yang melanda suatu bencana yang besar, maka korban yang muncul akan banyak bahkan tidak tehingga.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Pencipta lirik ini menggambarkan suatu pernyataan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh bencana sangat berarti. Tidak hanya manusia, harta benda juga turut menjadi korban datangnya bencana bahkan dengan jumlah yang tidak sedikit.	
Mitos	
Suatu musibah atau bencana yang menimpa akan menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi siapa saja yang tertimpa. Jumlah	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerusakan dan kerugian yang muncul tidak dapat diperkirakan, namun pada dasarnya semua manusia beranggapan bahwa datangnya bencana pasti akan memunculkan korban.

Dalam lirik bait ke – 5 diatas, pencipta mengungkapkan bahwa setiap bencana akan menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi korban. Hal ini dapat berupa kejiwaan, harta benda dan lain sebagainya. Dari timbulnya kerusakan ini manusia dapat menjadikannya sebagai hukuman dan peringatan supaya menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

لَتُبْلَوُنَّ فِيٓ أَمْوَٰلِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ

"Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu." (QS. Al-Imron: 186)[99]

Imam Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Firman Allâh (yang artinya), "Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu" seperti firman-Nya (yang artinya) : Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan *'Inna lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn'*. Seorang Mukmin pasti akan diuji pada harta, jiwa, anak dan keluarganya."[100]

[99] Ibid. hlm. 74.
[100] https://almanhaj.or.id/3450-setiap-muslim-akan-menghadapi-ujian-dan-cobaan.html, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 10.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam lirik ini bencana yang terjadi dapat disebabkan oleh orang-orang kaya yang tidak menjalankan kewajibannya misalkan dalam zakat. Ketika kewajiban dasar tidak dilakukan, maka orang kaya tersebut dapat mengalami kegoncangan sosial.

Tabel 4.6

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-6	
Bahkan korban jiwa tak terperikan	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata korban jiwa dan tak terperikan.	a. Kata korban pada lirik ini merupakan seseorang, binatang dan suatu hal lainnya yang menjadi menderita yang diakibatkan suatu kejadian, musibah atau bencana, perbuatan jahat dan lain sebagainya. Jiwa merupakan roh manusia atau sesuatu yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang hidup. Korban jiwa merupakan suatu kerugian yang menimpa manusia berupa fikiran, mental ataupun hilangnya nyawa seseorang. b. Kata tak berasal dari kata tidak dan terperikan merupakan kata yang mengandung arti terkatakan atau terucapkan. Dalam hal ini tak terperikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berarti suatu hal yang tidak dapat dikatakan dan diucapkan.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Bahkan korban jiwa tak terperikan	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Bahkan korban jiwa tak terperikan	Lirik pada bait ke – 6 ini memiliki makna bahwa dampak yang ditimbulkan oleh suatu bencana tidak hanya melanda harta benda yang dimiliki seseorang melainkan juga dapat menimpa manusia. Pada umunya korban jiwa merupakan hilangnya nyawa pada seseorang tertimpa bencana atau musibah.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Dalam lirik bait ke – 6 ini pencipta menggambarkan suatu pernyataan bahwa suatu bencana tidak hanya melanda harta benda melainkan juga melanda jiwa manusia.	
Mitos	
Manusia beranggapan bahwa setiap bencana menimbulkan luka yang mendalam bagi yang menimpanya meskipun hal tersebut tidak semuanya tampak oleh mata.	

Lirik lagu Baca bait ke – 6 di atas, menjelaskan bahwa dampak dari bencana yang datang tidak lepas dari kehidupan manusia. Bencana dapat melanda siapa, apa, dimana dan kapan saja tanpa diduga oleh manusia. Pada dasarnya Allah menurunkan bencana tidak lain sebagai hukuman atau peringatan untuk manusia. Dalam hal ini tidak heran jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia juga turut menjadi korban dalam berbagai macam bencana. Meskipun bencana tidak langsung menimpa manusia namun hal ini pasti akan dirasa merugikan bagi manusia yang masih berhubungan dengan sesuatu yang tertimpa bencana.

Inti dari segala macam bencana yang terjadi adalah dari manusia yang pada sebelumnya sudah diulas bahwa manusia sebagai khalifah alam. Selain dari gejala alam bencana paling utama banyak terjadi akibat ulah manusia yang meliputi manusia yang mengingkari nikmat Allah SWT.

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ ٱللَّهِ ثُمَّ يُنكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْكَٰفِرُونَ

"Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir." (QS. An-Nahl:83)[101]

Mengingkari nikmat Allah SWT merupakan salah satu dosa yang sangat besar karena segala hal yang ada di hidup dan dunia ini adalah karunia-Nya. Mengingkari nikmat Allah dapat terlihat ketika seseorang mengakui nikmat yang ada dari hasil kecerdasannya sendiri atau dari hasil kerja kerasnya.

Ulah manusia lainnya yaitu berbuat zalim, Allah SWT telah berjanji tidak akan membinasakan sebuah kota melainkan disebabkan penduduk kota yang dalam keadaan melakukan kezaliman. Sebagaimana Firman Allah berikut :

[101] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَا كُنَّا مُهْلِكِى ٱلْقُرَىٰٓ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَٰلِمُونَ

"Dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam Keadaan melakukan kezaliman." (QS. Al-Qhashash:59)[102]

Tabel 4.7

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-7	
Pertanda apakah ini semua?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata pertanda, apakah dan semua.	a. Pertanda merupakan kata dasar tanda yang mendapat imbuhan per- diawal kata. Per- disini berarti tiap-tiap sedangkan tanda berarti simbol, lambang, petunjuk atau yang menyatakan sesuatu. Jadi pertanda pada lirik ini berarti petunjuk dari setiap sesuatu b. Kata apakah merupakan kata Tanya yang digunakan untuk menanyakan suatu benda, menanyakan suatu nama berupa sifat, jenis dan lain sebagainya bahkan kata untuk menyatakan suatu pilihan dan menegaskan informasi yang ingin diketahui. c. Semua merupakan sebuah kata yang berarti segala.

[102] Ibid. hlm. 392.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Pertanda apakah ini semua?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Pertanda apakah ini semua?	Lirik pada bait ke – 7 ini merupakan kalimat tanya yang timbul dari suatu kejadian bencana yang sering melanda. Hal ini bermaksud ingin mengetahui maksud dari semua kejadian yang menjadi suatu pertanda baik hukuman atau peringatan bagi manusia.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Dalam lirik bait ke – 7 ini, rasa keingintahuan terhadap makna suatu tanda. Dalam hal ini terlihat dari datangnya bencana yang melanda.	
Mitos	
Semua bencana atau musibah yang menimpa tentu terdapat makna atau pesan yang terkandung baik berupa suatu peringatan atau cobaan.	

Lirik lagu Baca bait ke-7 diatas, menggambarkan rasa keingintahuan seorang hamba kepada Tuhannya akan tanda atau petunjuk yang diperlihatkan dari adanya bencana. Seperti halnya lirik pada bait pertama, bahwa dari semua bencana yang datang pasti memiliki makna dan pesan kepada manusia baik berupa suatu peringatan maupun hukuman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَا مَنَعَنَآ أَن نُّرۡسِلَ بِٱلۡأٓيَٰتِ إِلَّآ أَن كَذَّبَ بِهَا ٱلۡأَوَّلُونَۚ وَءَاتَيۡنَا ثَمُودَ ٱلنَّاقَةَ مُبۡصِرَةٗ فَظَلَمُواْ بِهَاۚ وَمَا نُرۡسِلُ بِٱلۡأٓيَٰتِ إِلَّا تَخۡوِيفٗا

"Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasan kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka Menganiaya unta betina itu. dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti." (QS. Al-Isra' : 59)[103]

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa tidak sedikit manusia yang berdusta pada kebesaran Allah SWT termasuk mukjizat dan ajaran-ajaran para Nabi AS. Dalam hal ini Allah SWT telah menjelaskan keberadaan dan eksistensi-Nya melalui berbagai macam cara. Salah satunya melalui sebuah bencana yang dapat dipahami sebagai tanda-tanda kebesaran Allah SWT dan merupakan suatu bentuk kuasa dan keagungan Allah SWT.

Tabel 4.8

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-8	
Apakah musibah sekedar cobaan?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata apakah, musibah, sekedar dan cobaan.	a. Kata apakah merupakan kata Tanya yang digunakan untuk menanyakan suatu benda,

[103] Ibid. hlm. 288.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menanyakan suatu nama berupa sifat, jenis dan lain sebagainya bahkan kata untuk menyatakan suatu pilihan dan menegaskan informasi yang ingin diketahui. b. Musibah merupakan kata yang sama halnya dengan bencana yang merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau nonalam maupun faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, dampak psikologis bahkan kerugian harta benda. c. Kata sekedar dapat diartikan cuma atau hanya. [104] d. Kata cobaan merupakan sesuatu yang digunakan untuk menguji sesuatu misalnya dalam ketabahan, keimanan dan lain sebagainya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Apakah musibah sekedar cobaan?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Apakah musibah sekedar	Lirik pada bait ke -8 ini

[104] https://kbbi.web.id/. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019 pukul 15:33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cobaan?	menanyakan maksud atau makna datangnya musibah apakah hanya menjadi suatu cobaan
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Dalam bait ke -8 ini, lirik dibuat dengan maksud memperjelas suatu pernyataan dimana pada lirik ini ditunjukkan dari kata tanya yang digunakan. Pernyataannya yaitu musibah atau bencana yang hanya sebagai cobaan untuk manusia.	
Mitos	
Semua bencana atau musibah yang melanda dipercaya oleh sebagian besar manusia sebagai cobaan dalam hidupnya. Karena dalam menjalani hidup seseorang pasti kan mengalami cobaan atau ujian hidup untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya kepada Tuhan.	

Lirik lagu Baca bait ke-8 ini menunjukkan bahwa musibah merupakan suatu cobaan atau ujian untuk manusia namun di sisi lain musibah yang datang tidak hanya sekedar cobaan namun juga sebagai peringatan. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW

"Sesungguhnya Allah *Azza Wajalla* jika mencintai suatu kaum, maka Allah akan memberikan cobaan kepada mereka. Barangsiapa yang sabar makan dia mendapat (pahala) kesabarannya, barangsiapa yang marah makan dia mendapat (dosa) kemarahannya." (dikeluarkan Ahmad melalui jalur Mahmud Bin Labib)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-9	
Apa peringatan ataukah hukuman?	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata apa, peringatan dan hukuman.	a. Kata apa merupakan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama (jenis, sifat) dari sesuatu. b. Peringatan merupakan berita atau informasi yang bertujuan untuk mengingatkan akan adanya sesuatu yang akan terjadi. c. Kata hukuman berarti siksa atau semacamnya yang dikenakan pada seseorang yang melanggar undang-undang dan sebagainya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Apa peringatan ataukah hukuman?	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Apa peringatan ataukah hukuman?	Lirik pada bait ke -9 ini menanyakan maksud atau makna datangnya musibah apakah suatu peringatan atau hukuman dalam kehidupan manusia.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Dalam lirik bait ke -9 ini, lirik dibuat dengan maksud memperjelas suatu pernyataan dimana musibah atau bencana bukan hanya suatu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peringatan atau hukuman. Namun banyak makna lainnya yang tekandung dari datangnya bencana.
Mitos
Semua bencana atau musibah yang melanda dipercaya oleh sebagian besar manusia sebagai cobaan dalam hidupnya. Karena dalam menjalani hidup seseorang pasti kan mengalami cobaan atau ujian hidup untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya kepada Tuhan. Namun pada lirik ini dibuat untuk memperjelas pernyataan bahwa musibah atau bencana dikatakan juga sebagai peringatan atau suatu hukuman.

Pada lirik lagu Baca bait ke-9 diatas, mengandung kalimat tanya yang memperjelas atau memperkuat pernyataan musibah sebagai peringatan atau suatu hukuman. Hal ini tidak luput dari kehidupan manusia dimana setiap perbuatan manusia dalam menjalani hidupnya pasti ada balasan baik berupa nikmat atau bahkan hukuman dari Tuhannya.

Peringatan suatu bencana juga dapat diartikan sebagai sebuah tanda-tanda keberadaan dan kekuasaan Allah SWT . Kejadian di alam semesta baik dilangit, bumi dan segala isinya khusunya pada manusia merupakan suatu peringatan. Sebagaimana firman Allah SWT berikut ini :

قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا۟ كَيْفَ كَانَ عَـٰقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah[230]; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)." (Q.S Ali Imran : 137) [105]

Dari ayat di atas manusia dapat mengetahui bahwasanya suatu bencana dapat menjadi sebuah peringatan yang di berikan oleh Allah kepada manusia.

Tabel 4.10

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-10 dan ke-11	
Ya Azza Wa Jalla	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata *ya, azza, wa* dan *jalla*	a. Kata *ya* berasal dari bahasa Arab yang berarti wahai.[106] b. Kata *azza* berasal dari bahasa Arab yang berarti yang Maha Aziz atau Perkasa. c. Kata *wa* berasal dari bahasa Arab yang berarti dan atau lagi. d. Kata *jalla* berasal dari kata bahasa Arab yang berarti Agung.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Ya Azza Wa Jalla	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)

[105] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 70.
[106] https://kbbi.web.id/. diakses pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 11:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ya Azza Wa Jalla	Lirik pada bait ke -10 dan 11 ini merupakan suatu kalimat yang ditujukan untuk Allah SWT sebagai Maha Perkasa lagi Maha Agung.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Dalam lirik bait ke -10 dan 11 ini pencipta mengungkapkan suatu pujian untuk Allah SWT atas sifat-Nya yang Maha Perkasa lagu Maha Agung.	
Mitos	
Semua muslim akan beranggapan bahwa seluruh alam semesta beserta isinya adalah kehendak dari Allah SWT yang Maha Perkasa lagi Maha Agung.	

Pada lirik bait ke-10 dan 11 ini merupakan suatu pujian kepada Allah SWT yang Maha Perkasa lagi Maha Agung atas seluruh alam semesta beserta isinya yang telah diciptakan-Nya. Semua yang ada di dunia tidak lepas dari kuasa Allah SWT. Kehidupan manusia, bencana, jodoh bahkan kematian seseorang sudah ditentukan oleh Allah SWT. Manusia hidup di dunia dapat diibaratkan sebuah wayang yang dapat hidup ketika digerakkan oleh seorang dalang.

Maha Perkasa lagi Maha Agung pada lirik ini dapat terlihat dan terbukti dari ciptaan-Nya yang begitu luar biasa bahkan dibandingkan dengan suatu yang diciptakan dengan mesin yang sangat modern sekalipun.

Tabel 4.11

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lirik lagu Baca bait ke-12	
Tunjukkanlah pertanda agar kami baca	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata tunjukkanlah, pertanda, kami dan baca.	a. Kata tunjuk merupakan kata dasar dari kata tunjukkanlah. Kata ini mengandung arti permintaan petunjuk akan sesuatu kepada Allah SWT. b. Pertanda merupakan kata dasar tanda yang mendapat imbuhan per- diawal kata. Per- disini berarti tiap-tiap sedangkan tanda berarti simbol, lambang, petunjuk atau yang menyatakan sesuatu. Jadi pertanda pada lirik ini berarti petunjuk dari setiap sesuatu. c. Kata kami pada lirik ini berarti semua manusia khususnya yang tertimpa bencana atau musibah. d. Baca atau membaca merupakan suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik secara melisankan maupun hanya di dalam hati.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Tunjukkanlah pertanda agar kami baca	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tunjukkanlah pertanda agar kami baca	Lirik pada bait ke -12 ini merupakan suatu permohonan seorang hamba pada Tuhannya yang menginginkan makna atau alasan akan bencana yang menimpanya.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Lirik bait ke -12 diciptakan untuk mengetahui tanda atau petunjuk datangnya musibah atau bencana. karena dengan adanya tanda atau petunjuk manusia dapat membaca (mengetahui) apa yang sedang menimpanya.	
Mitos	
Pada dasarnya semua kejadian baik itu bencana atau apapun di dunia ini merupakan suatu petunjuk bagi semua manusia untuk menjalankan kehidupannya.	

Pada lirik bait ke-12 lagu Baca ini seorang hamba yang dilanda musibah atau bencana meminta petunjuk kepada Allah SWT agar dapat mengetahui bencana yang akan datang. Dengan hal ini manusia dapat mengantisipasi dan mengintropreksi diri atas segala perbuatan yang dilakukannya.

۞ وَقِيلَ لِلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ مَاذَآ أَنزَلَ رَبُّكُمۡۚ قَالُواْ خَيۡرٗاۗ لِّلَّذِينَ أَحۡسَنُواْ فِي هَٰذِهِ ٱلدُّنۡيَا حَسَنَةٞۚ وَلَدَارُ ٱلۡأٓخِرَةِ خَيۡرٞۚ وَلَنِعۡمَ دَارُ ٱلۡمُتَّقِينَ

“Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat (pembalasan) yang baik. dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan Itulah Sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa." (QS. An-Nahl : 30)[107]

Dalam menghadapi bencana yang terjadi harus dengan berpikir positif yaitu dengan manganggap bencana sebagai kehendak Allah SWT dimana dalam hal ini dapat meningkatkan kualitas keimanan manusia.

Tabel 4.12

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-13	
Bukakan mata jiwa	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata bukakan, mata dan jiwa.	a. Bukakan pada lirik bait ke-13 ini berarti perintah agar dibukakannya sesuatu. b. Kata mata berarti indra untuk melihat atau penglihatan. Dalam lirik ini mata diartikan sesuatu yang menyerupai mata. c. Jiwa merupakan roh manusia atau sesuatu yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang hidup.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Bukakan mata jiwa	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Bukakan mata jiwa	Suatu kalimat permintaan seseorang akan dibukakannya

[107] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 270.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mata jiwa atau mata hati
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Permintaan atau permohonan seorang hamba kepada Allah SWT agar dibukakan mata jiwa atau mata hatinya agar sadar akan peringatan yang datang dari Allah SWT utnuk dapat menjalankan hidupnya lebih baik lagi dari sebelumnya.	
Mitos	
Dengan adanya bencana atau musibah seorang hamba akan mengingat Allah SWT untuk meminta pertolongan. Salah satunya seperti yang tertulis pada lirik bait ke-13 ini yang menginginkan untuk dibukakannya mata hatinya agar sadar akan peringatan yang datang dari Allah	

Lirik bait ke-13 di atas, menggambarkan seorang hamba yang menginginkan dirinya sadar akan petunjuk dan peringatan dari Allah SWT dengan memohon untuk dibukakannya mata hati. Karena dengan bukanya hati seseorang dapat menjadikan manusia tersebut menjadi lebih baik bahkan dapat semakin meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya kepada Allah SWT.

Implementasi sebuah keimanan seseorang ialah mampu berakhlak terpuji. Dalam islan akhlak terpuji dapat disebut juga sebagai akhlak mahmudah. Allah SWT sangat menyukai hambanya yang mepunyai akhlak terpuji yang antara lain jujur, bertanggung jawab, amanah istiqmah dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-14	
Seandai bencana cuma cobaan	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata andai, bencana, cuma dan cobaan	a. Kata andai dapat diartikan dengan misal atau umpama. Kata ini biasa digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang serupa dengan apa yang dimaksud. b. Bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau nonalam maupun faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, dampak psikologis bahkan kerugian harta benda. c. Kata cuma berarti hanya, satu-satunya atau tidak ada yang lain d. Kata cobaan merupakan sesuatu yang digunakan untuk menguji sesuatu misalnya dalam ketabahan, keimanan dan lain sebagainya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seandai bencana cuma cobaan	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Seandai bencana cuma cobaan	Suatu kalimat yang menggambarkan angan-angan mengenai suatu bencana yang hanya sebagai cobaan
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Pada lirik bait ke-14 Pencipta mengungkapkan angan-angannya terhadap bencana yang hanya sebagai cobaan bagi manusia.	
Mitos	
Manusia tidak lepas dari berangan-angan, kebanyakan manusia berangan-angan tentang peristiwa yang terjadi atau yang akan datang.	

Pada lirik lagu Baca bait ke -14 di atas, manusia berangan-angan tentang peristiwa yang terjadi atau yang akan datang tidak terkecuali tentang bencana yang dianggapnya hanya sebagai cobaan.

Allah memberi cobaan dan berbagai kesulitan kapada manusia untuk menguji ketakwaan dan kesabaran manusia. Sebagaimana Firman Allah SWT berikut :

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُم مَّثَلُ ٱلَّذِينَ خَلَوْا۟ مِن قَبْلِكُم ۖ مَّسَّتْهُمُ ٱلْبَأْسَآءُ وَٱلضَّرَّآءُ وَزُلْزِلُوا۟ حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مَعَهُۥ مَتَىٰ نَصْرُ ٱللَّهِ ۗ أَلَآ إِنَّ نَصْرَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, Padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" (Q.S Al-Baqarah: 214)[108]

Tabel 4.14

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-15	
Mantapkanlah iman dan kesabaran	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata mantapkanlah, iman dan kesabaran	a. Kata mantapkanlah dari kata dasar mantap yang berarti tetap hati, kukuh dan kuat. Mendapat imbuhan kanlah memiliki arti memohon kepada Allah SWT untuk lebih diperkuat hatinya dalam menjalankan segala sesuatu dalam hidupnya. b. Kata iman berarti kepercayaan dalam hal ini kepercayaan yang berkenaan dengan agama yaitu kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT, nabi, kitab dan lain sebagainya. c. Kesabaran merupakan kata yang berasal dari kata dasar sabar yang artinya tahan menghadapi suatu cobaan tidak mudah marah, putus asa dan patah hati. Dalam hal ini

[108] Ibid. hlm. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kata kesabaran merupakan sifat tenang atau ketenangan hati dalam menghadapi suatu cobaan.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Mantapkanlah iman dan kesabaran	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Mantapkanlah iman dan kesabaran	Lirik yang mengandung permohonan agar diperkuatkan hati untuk menghadapi cobaan dari Allah SWT. Hal ini dapat meningkatkan tingkat keimanan dan kesabaran seseorang dalam menjalani suatu cobaan.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Lirik ini bermaksud agar meningkatnya keimanan dan kesabaran seseorang dalam menghadapi suatu cobaan	
Mitos	
Pada dasarnya manusia ingin hidup lebih baik salah satunya yaitu dengan memperkuat hati untuk meningkatkan keimanan dan kesabaran.	

Pada lirik lagu Baca bait ke-15 di atas, kemantapan atau memperkuat hati sangat diperlukan oleh seseorang. Karena dengan mantapnya hati seseorang akan semakin yakin pula dalam menjalankan segala sesuatu dalam hidupnya. Dalam kemantapan hati seseorang dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, nabi, kitab dan lain sebagainya. Selain itu kemantapan hati seseorang juga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kesabaran dalam menjalankan segala cobaan yang dihadapinya.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (QS. Ali Imran : 200)[109]

Sabar merupakan salah satu sifat yang terpuji yang sangat disukai oleh Allah SWT. Dengan memiliki sifat sabar seseorang mempu menghadapi segala cobaan dan ujian dari Allah SWT tanpa mengeluh dan menerimanya dengan penuh kesabaran. Allah SWT akan selalu bersama orang-orang yang sabar.

Tabel 4.15

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-16	
Kalau peringatan atau hukuman	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata kalau, peringatan dan hukuman	a. Dalam KBBI kata kalau berarti kata penghubung untuk menandai syarat. Dapat juga diartikan sebagai kata seandainya. b. Peringatan merupakan berita atau informasi yang bertujuan

[109] Ibid. hlm. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk mengingatkan akan adanya sesuatu yang akan terjadi. c. Kata hukuman berarti siksa atau semacamnya yang dikenakan pada seseorang yang melanggar undang-undang dan sebagainya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Kalau peringatan atau hukuman	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Kalau peringatan atau hukuman	Lirik ini berandai terhadap suatu bencana yang menjadi sebuah peringatan atau hukuman bagi manusia
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Angan-angan tentang bencana yang menimpa sebagai peringatan atau suatu hukuman	
Mitos	
Manusia tidak lepas dari berangan-angan, kebanyakan manusia berangan-angan tentang peristiwa yang terjadi atau yang akan datang dan sebagainya.	

Lirik pada bait ini manusia berangan-angan bencana sebagai peringatan atau hukuman dari Allah SWT. Peringatan maupun hukuman manusia harus tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu bertaqwa kepada-Nya.

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِۦ وَٱتَّقَىٰ فَإِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَّقِينَ ﴿٧٦﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa." (QS. Ali Imran :76)[110]

Dalam ayat diatas taqwa adalah sifat terpuji yang sangat disukai oleh Allah SWT selain keimanan dari seseorang. Maka dari itu dengan bertaqwa kepada Allah SWT kita akan selalu mendapat perlindungan dari-Nya dalam menghadapi suatu bencana atau bencana dimana hal tersebut sebagai suatu peringatan atau suatu hukuman.

Tabel 4.16

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-17	
Mohon pengampunan dan kesadaran	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata mohon, pengampunan dan kesadaran.	a. Kata mohon berarti meminta sesuatu dengan hormat atau berharap supaya mendapatkan sesuatu. b. Pengampunan merupakan kata yang berasal dari kata dasar ampun yang artinya pembebasan dari tuntutan karena melakukan kesalahan atau kekeliruan. Kata pengampunan dapat diartikan pembebasan dari hukuman atau tuntutan. c. Kesadaran merupakan kata yang berasal dari kata dasar

[110] Ibid. hlm. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sadar yang artinya insaf, merasa, tahu dan mengerti. Kata kesadaran merupakan keinsafan atau dalam keadaan mengerti.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Mohon pengampunan dan kesadaran	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Mohon pengampunan dan kesadaran	Suatu pernyataan meminta dengan hormat ampunan dan kesadaran dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Permintaan ampunan seorang hamba atas semua perbuatannya dan kesadarannya menjalankan perintah dari Allah SWT.	
Mitos	
Semua manusia akan kembali kepada Allah SWT terlebih ketika medapat musibah. Manusia akan meminta pertolongan dan petunjuk untuk menghadapi dan menjalani hidupnya.	

Lirik lagu Baca pada bait ini memperlihatkan hakikat manusia sebagai seorang hamba yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf oleh karena itu sudah semestinya manusia meminta pertolongan dan memohon ampunan dengan sadar diri kepada Allah SWT. Karena dengan meminta pertolongan atau petunjuk dari Allah SWT manusia akan lebih yakin mengambil suatu keputusan dalam hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّهُۥ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِى يَقُولُونَ رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ

"Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman, Maka ampunilah Kami dan berilah Kami rahmat dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik." (QS. Al-Mukminun: 109)[111]

Pesan yang dapat diambil dari lirik ini yaitu selama nafas manusia masih berhembus jangan pernah sungkan atau malu untuk meminta ampun dan pertolongan kepada Allah SWT atas perbuatan dan dosa yang pernah dilakukan walau sebesar apapun dosa yang pernah dilakukan karena pintu ampunan Allah SWT akan selalu terbuka untuk orang-orang yang bertaubat.

Tabel 4.17

Analisis lirik lagu dengan model Roland Barthes

Lirik lagu Baca bait ke-18	
Sungguh kami insan yang aniaya	
Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pada lirik diatas penanda terdiri dari kata sungguh, insan dan aniaya.	a. Sungguh pada lirik ini berarti benar atau sesuai dengan kadaan yang sebenarnya dan tidak ada kebohongan. b. Kata insan dapat juga diartikan sebagai manusia c. Aniaya merupakan kata yang mengandung arti perbuatan bengis atau kejam seperti

[111] Ibid. hlm. 349.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penyiksaan atau penindasan
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Sungguh kami insan yang aniaya	
Conotative Signifier (Penanda Konotatif)	Conotative Signified (Petanda Konotatif)
Sungguh kami insan yang aniaya	Suatu pernyataan pengakuan manusia atau seorang hamba yang buruk, kejam dan tercela.
Conotative Sign (Tanda Konotatif)	
Pengakuan manusia atau hamba yang sadar akan dirinya buruk, kejam, kejam dan hal lainnya yang jauh dari kata baik	
Mitos	
Ketika manusia tertimpa suatu musibah, di situlah kebanyakan manusia akan merendahkan dan meminta pertolongan kepada Allah SWT	

Pada lirik diatas mengandung pengertian manusia sebagai seorang hamba yang merendah diri dihadapan Allah SWT untuk mendapatkan pertolongan dan petunjuk suatu peristiwa tang terjadi. Posisi manusia di alam atau kehidupan dunia ini merupakan tujuan penciptaan manusia oleh Allah SWT adalah sebagai seorang hamba. Sebagai seorang hamba manusia bertugas mengabdi dengan beribadah dan taat kepada Allah SWT dan juga menjauhi larangan-Nya.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمۡ وَٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa" (QS. Al- Baqarah : 21)[112]

Hubungan manusia dengan Allah SWT dapat diibaratkan hubungan seorang hamba (budak) dengan tuannya. Dengan posisi manusia sebagai hamba maka kewajiban manusia di bumi ini adalah tidak lain untuk beribadah kepada Allah SWT dengan ikhlas sepenuh hati dan sadar diri sepenuhnya.

Dengan demikian makna yang terkandung dalam lirik lagu Baca karya Rhoma Irama yaitu keresahan seorang hamba terhadap bencana yang sering terjadi. Dalam hal ini manusia sebagai seorang hamba mencari dan memahami apa makna yang disampaikan-Nya melalui musibah. Dengan memuji dan merendah diri dihadapan Allah SWT manusia memohon petunjuk dan perlindungan. Selain itu dalam lirik ini juga menggambarkan seorang hamba yang meminta ampunan atas segala sesuatu yang telah dilakukan. Karena pada dasarnya segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia tidak luput dari kesalahan. Sebagaimana Firman Allah SWT berikut :

وَمَآ أَصَٰبَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتۡ أَيۡدِيكُمۡ وَيَعۡفُواْ عَن كَثِيرٖ

"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)." (QS. As- Syura: 30)[113]

Pesan dakwah yang terkandung ialah sebagai seorang hamba harus selalu mengingat akan adanya Allah SWT. Hal tersebut bertujuan agar

[112] Ibid. hlm. 4.
[113] Ibid. hlm. 486.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala sesuatu yang kita lakukan selalu dalam lindungan-Nya. Di sisi lain bencana atau musibah akan selalu datang pada manusia dengan berbagai macam tujuan dan maksud yang terkandung. Bencana yang datang melanda dapat sebagai suatu peringatan, hukuman bahkan cobaan atau ujian yang diberikan Allah SWT terhadap hamba-Nya.

Menjadi seorang hamba harus bisa memahami bencana sebagai peringatan karena dengan hal tersebut dapat mengantisipasi dan berintropeksi diri atas apa yang dilakukan. Bencana sebagai hukuman merupakan suatu imbalan atau balasan atas perbuatan yang dilakukan manusia. Karena segala perbuatan manusia tidak luput dari kesalahan dan pasti akan mendapat balasan sesuai apa yang telah dilakukan. Bencana sebagai cobaan atau ujian bermaksud agar manusia selalu mengingat dan sadar akan keberadaan Allah SWT. Cobaan ini harus dihadapi dengan berfikir positif namun tetap waspada namun tidak lupa dengan selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT. Bencana merupakan bentuk kasih sayang Allah SWT terhadap hambanya dengan tujuan agar ketakwaan serta keimanan manusia semakin meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, simpulan yang dapat diambil dari 18 bait lirik lagu Baca karya Rhoma Irama yaitu pesan aqidah dan pesan akhlak. Pesan aqidah pada lirik lagu Baca Rhoma Irama terlihat dimana manusia berprasangka baik kepada Allah SWT dengan tetap bertawakal kepada-Nya.

Selain mengandung pesan aqidah pada lirik lagu Baca ini juga terdapat pesan akhlak yang terwujud dari sikap merendah diri manusia dihadapan Allah SWT untuk memohon ampun dan meminta perlindungan kepada-Nya atas cobaan yang diberikan Allah SWT kepadanya. Dalam hal ini, kedudukan manusia dengan Allah SWT dapat diibaratkan dengan seorang tuan dan budak. Manusia sebagai seorang hamba memiliki kewajiban untuk selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Pada dasarnya lagu Baca – Rhoma Irama ini sudah memiliki pesan dakwah yang mendalam. Namun dari setiap bait lirik lagu yang peneliti analisis, pesan dakwah yang terkandung pesan aqidah dan pesan akhlak namun terdapat pula suatu pujian akan nama dan sifat Allah SWT. Berbagai makna dalam lirik lagu Baca ini sangat dapat mempengaruhi perasaan seseorang ketika mendengarkan, merasakan serta memahami lirik yang disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lagu Baca ini sangat cocok dilantunkan ketika terjadinya suatu bencana karena dalam lagu ini sebagain besar keresahan manusia tertuang didalamnya. Misalnya dalam bait lirik “tunjukkanlah pertanda agar kami baca”, pesan yang disampaikan yaitu permohonan petunjuk akan suatu musibah atau bencana yang

terjadi agar manusia dapat mengetahui dan memahami maksud musibah tersebut. Apakah bencana yang terjadi sebagai peringatan, suatu hukuman atau bahkan cobaan untuk memperkuat ketakwaan dan keimanan.

B. Saran dan Rekomendasi

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk kalangan tertentu mengenai musik, yaitu :

1. Untuk para musisi, khususnya musisi Indonesia selain menciptakan dan melantunkan lagu-lagu modern yang sesuai perkembangan zaman hedaknya juga tetap memperhatikan lagu yang bisa dibilang dulu atau jadul dengan cara mengaransemen nada pada lagu dan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang kualitasnya semakin meningkat. Karena lagu Baca yang bersumberkan Al-Quran dan suatu kejadian yang melanda ini merupakan lagu yang tidak akan lekang oleh waktu.
2. Untuk para pegiat dakwah, pada jaman modern ini berbagai macam media yang digunakan untuk berdakwah. Salah satunya yaitu melalui sebuah lagu. Seperti halnya yang dilakukan oleh Rhoma Irama yang melakukan dakwah melalui lagu. Dalam hal ini, para pegiat dakwah juga dapat lebih mengembangkan dakwahnya dengan menggunakan lagu. Lagu di Indonnesia memiliki berbagai macam genre. Tidak hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui genre musik dangsut dan musik pop, namun juga dapat memanfaatkan genre musik lainnya yang dapat disesuaikan dengan audiens tempat dimana akan melakukan dakwah.

3. Untuk pihak lainnya, semoga kita semua menjadi pendukung yang bijaksana namun tetap meperhatikan gerak zaman untuk kehidupan dimasa yang akan datang serta demi keseimbangan dunia.

Saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu lebih mengembangkan penelitian ini dengan mengambil dari sisi lainnya. Misalnya dengan menganalisis menggunakan teori yang berbeda dari penelitian ini yang menggunakan teori dari Roland Barthes. Karena berbedanya teori dalam suatu analisis makan akan berbeda pula simpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A.W Widjaja, 1986. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat,* Jakarta: Bina Aksara.

Abdul Aziz, 1997. *Islah al-Wakhudu al-Diniy,* Mesir: Attiqarah al-Kubra.

Abu Bakar Atjeh, 1971. *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah,* Semarang: *Ramadhani.*

Achmad Mubarok, 2002. *Psikologi Dakwah,* Jakarta: Pustaka Firdaus.

Aep Kusnawan, 2004. *Ilmu Dakwah,* Kajian Berbagai Aspek, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Ahmad Muhlis, *Bencana Alam Dalam Perspektif Al-Quran DanBudaya Madura*, (Jurnal Of Social and Islamic Culture).

Ahmad Subandi dan Syukriadi Sambas, 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan (Irsyad) Dalam Dakwah Islam,* Bandung: KP HADID.

Ahmad Subandi, 1994. *Ilmu Dakwah Pengantar Kearah Metodologi,* Bandung: Yayasan Syahida.

Alex Sobur, 2006. *Analisis Teks Media,* Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Amir Syarifudin, 1997. *Ushul Fiqh,* Jakarta: Logos wacana Ilmu.

Amrullah Ahmad, 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial,* Yoghyakarta: PT. Prima Duta.

Asep Kusmawan, 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Bandung: Benang Merah Press.

Asep Muhyidin, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah,* Bandung: Pustaka Setia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Burhan Bungin, 2001. *Metodologis Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer,* Jakarta: Raja Grafindo Perada.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, ed. 2 Cet 5.*

Charls Saunders Pierce, 1958. *Selected Writings,* New York.

Cyril Glasse, 2002. *Ensiklopedia Islam,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama RI, 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya* Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Didin Hafiduddin, M.Sc, 1998. *Dakwah Aktual,* Jakarta: Gema Insani Press.

Dr.Acep Aripudin, 2012. *Dakwah Antarbudaya* Bandung: PT Remja Rosdakarya.

Drs. H. Hasanuddin, 1996. *Hukum Dakwah,* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

EH, Kratnegara, 2009. *musisiku 2*. Jakarta: Penerbit Republika.

Endang Saepudin Anshori, 1991. *Wawasan Islam,* Jakarta: Rajawali Press.

Ghazali Darussalam, 1996. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah,* Malaysia: Nur Niaga.

Hafi Anshari, 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah,* Surabaya: Al-Ikhlas.

Hafi Anshari, 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah,* Surabaya: Al-Ikhlas.

Hafied Cangara, 1998. *Pengertian Ilmu Komunikasi,* Jakarta : Grafindo, Persada.

Indiwan Seto Wahyu Wibowo, 2011. *SEMIOTIKA KOMUNIKASI,* Jakarta: Mitra Indriansyah Islamiyah, 1998. *Akhlak Istimaiyah,* Jakarta: PT. Parameter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juhaya S. Praja, 1995. *Tauhidullah, Tauhidul Ummat, Wahdatul Wujjud dan Kematian Teori Sekularisasi,* Makalah diskusi Ulul Albab, Juni.

Julia Brannen, 2005. *Memadu Metode Penelitian,* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda.

Kris Budiman, 2011. *Semiotika Visual Konsep Isu dan Problem Ikonisitas,* Yogyakarta: Jalasutra.

Lukman Hakim, 2004. *Syari'ah Sosial,* Universitas Muhammadiyah Malang.

M. Ali Aziz, 2004. *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Kencana.

M. Amin Lubis, *TRAPARA (Training Paduan Suara),* Surabaya.

M. Arifin, 1991. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara.

M. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan,* Semarang: CV. Toha Putra.

M. Masyhur Amin, 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral,* Jakarta: Al-Amin Press.

Mahi M. Himat, 2011. *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahi M. Himat, 2011. *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mauly Purba dan Ben M. Pasaribu, 2006. *Musik Populer,* Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Moh Sofyan, 2013. *Rhoma Irama (Politik Dakwah Dalam Nada),* Jakarta: BPE.

Morissan, 2013, *Teori Komunikasi,* Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mukhtar, 2007. *Bimbingan Skripsi,Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan,* Jakarta : GP Press.

Nur ahmad, 2013. *Tantangan Dakwah Diera Teknologi dan Informasi*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol I, Nomor I, Januari-Juni.

Onong Uchyana, 1992. *Dinamika Komunikasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

P. Joko Subagyo, 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek,* Jakarta: Rineka.

Paul Cobley & Litza Jansz. 1999. *Introducing Semiotics,* New York: Totem Books.

Putu Wijaya, "dangdut" *Tempo*, Edisi 27 Mei 1972.

Sachiko Murata dan William C. Chitick, *Trilogi Islam (Islam, Iman dan Ihsan)*, terjemah. Gufron A.

Said Agil Husin Al Munawar dan Yunan Yusuf, 2003. *Metode Dakwah,* Jakarta: Kencana.

Samsul Munir Amin, 2009. *Ilmu Dakwak,* Jakarta: Penerbit Amzah.

Sayyed Quth, 1976. *Fii Dhilalil Quran,* Beirut, Ihyaut Turatsi al-Araby.

Siti Muria, 2000. *Metode Dakwah Kontemporer* Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Stephen W. Littlejohn, 1999. *theories oof Human Communication*, *Wadsworth Publishing Company,* New Mexico: Albuquerque.

Sugiono, 2009. *MetodePenelitianKualitatif dan Kuantitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiono, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabet.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi,* Bandung: ALFABETA.

Sunaryo Joyopuspito, 2011. *MUSIK DANGDUT, Suatu Kajian Sejarah dan Analisis Seni Musik.* Jakarta: Bina Musik Remaja.

Susanto Astrid, 1997. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek,* Bandung: Bina Cipta.

Syek Musthafa Mansur, 2000. *Fiqhud Dakwah,* Jakarta: Al-I'tisham.

Syukriadi Sambas, 1995. *Kontruksi Keilmuan Dakwah Islam Perspektif Filsafat Ilmu: Upaya Memahami dan Sosialisasi Pemberlakuan Kurikulum Nasional Fakultas Dakwah Tahun 1994,* Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung.

Toha Yahya Oemar, 1976. *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Wijaya.

Toto Tasmoro, 1997. *Komunikasi Dakwah,* Jakarta: Gaya Media Pratama.

Wahyu Ilaihi, 2010. *Komunikasi Dakwah,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyu Ilaihi, MA dkk, 2013. *Komunikasi Dakwah* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Wardi Bahtiar, 1997. *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah,* Jakarta : Logos.

Wawancara dengan Surya Aka Syahnagra (Ketua Soneta Fans Club Indonesia pada 06 Maret 2019 pukul 08.35 WIB

Wendy Martyana, 1978. *What Does He Mean? Journal of Communication.*

Yunan Yunus, 2003. *Metode Dakwah,* Jakarta: Prenada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Qardawy, 2002. *Fikih Musik dan Islam: Perspektif Al-Qur'an- As-Sunnah,* Bandung: Mujahid Press.

Ziaul Haque, 2000. *Wahyu dan Revolusi,* Yogyakarta: LKIS.

_____, 2002. *Ensklopedi Tematis Dunia Islam,* Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Amar Suteja, *Hakikat Pesan Komunikasi,* diakses dari http://rethno23.blogspot.com/2013/05/cara-penulisan-footnote-catatan-kaki.html, pada tanggal 30 oktober 2018 pukul 11:26.

http://selebriti.kapanlagi.com/indonesia/r/rhoma_irama/. Diakses pada 30 Desember 2018 pukul 07:08. 01:03.

http://www.chord.andelomusic.com/2015/08/lirik-rhoma-irama-derita-tiada-akhir.html#ixzz5iaM9t68c. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 10:43.

https://almanhaj.or.id/3450-setiap-muslim-akan-menghadapi-ujian-dan-cobaan.html, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 10.35.

https://kbbi.web.id/lagu, diakses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 11:13.

https://nasional.sindonews.com/read/1352493/18/memahami-bencana-dalam-perspektif-fikih-kebencanaan-1541526567. diakses pada 24 Maret 2019 pukul 21.53.

https://www.viva.co.id/siapa/read/386-rhoma-irama. Diakses pada 1 Februari 2019 pukul 06:10.

PakarKomunikasi.com, *Teori Semiotik Roland Barthes,* diakses dari https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes pada tanggal 30 oktober 2018 pukul 13:19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id